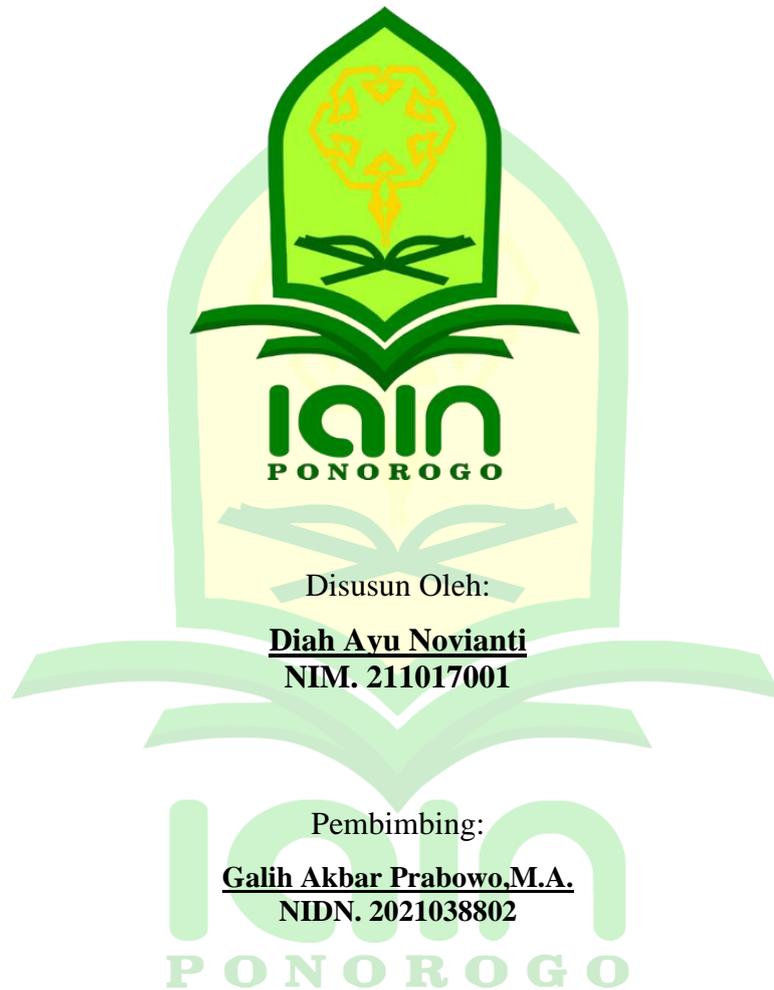


REPRESENTASI SABAR DALAM FILM *SURAT KECIL UNTUK TUHAN*

KARYA HARIS NIZAM

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Diah Ayu Novianti
NIM. 211017001

Pembimbing:

Galih Akbar Prabowo, M.A.
NIDN. 2021038802

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2021

ABSTRAK

Novianti, Diah Ayu. 2021. *Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes).*

Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Prmbimbing Galih Akbar Prabowo, M.A.

Kata kunci: Representasi Sabar, Film Surat Kecil Untuk Tuhan, Analisis Semiotika Roland Barthes

Media dakwah melalui seni dan budaya memiliki perkembangan yang sangat signifikan dalam Islam. Adapun wujud dari seni dan budaya itu salah satunya melalui media film. Film menjadi salah satu media alternatif utama, karena penonton seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada film tersebut. Hal ini menjadi peluang untuk berdakwah melalui media film ketika efek dari film bisa diisi dengan konten-konten keislaman. Salah satunya pada film Surat Kecil Untuk Tuhan. Penelitian ini fokus pada representasi sabar yang terkandung dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan, terutama pada tokoh Pak Joddy dan Keke berdasarkan teori Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi sabar yang terdapat di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan dan untuk menganalisis makna Denotasi dan Konotasi dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode semiotika Roland Barthes. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam film ini adalah perjuangan seorang ayah untuk menyembuhkan dan merawat anaknya dari penyakit kanker ganas dengan sikap yang sangat sabar menerima ujian dari Allah. Makna konotasi dalam film ini adalah rasa sabar dapat membuat kita terhindar dari rasa putus asa karena ujian dari Allah, rasa sabar juga membuat kita sukses dalam berjuang bertahan menghadapi ujian dari Allah karena senantiasa mendapat pertolongan dari Allah dan dicintai Allah SWT. Dan Representasi sabar dalam film Surat kecil Untuk Tuhan, terutama pada tokoh Pak Joddy dan Keke meliputi: 1) sabar atas musibah. 2) sabar atas nikmat. 3) sabar menunggu janji Allah. 4) sabar dalam hinaan.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara/i :

Nama : Diah Ayu Novianti

NIM : 211017001

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan
Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 23 Maret 2021

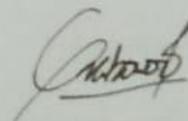
**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Kayvis Fithri Ajhuri, M.A

NIP. 198306072015031004

**Menyetujui,
Pembimbing**



Galih Akbar Prabowo, M.A

NIDN. 2021038802



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Diah Ayu Novianti
NIM : 211017001
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 23 April 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 April 2021
Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Muhamad Irfan Riyadi, M.Ag. (.....)
2. Penguji : Asna Istya Marwantika, M.Kom.I. (.....)
3. Sekretaris : Galih Akbar Prabowo, M.A. (.....)

Ponorogo, April 2021

Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Novianti
NIM : 211017001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul : Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan
(Analisis Semiotika Roland BARthes)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi/Thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing, selanjutnya saya bersedia menyerahkan naskah tersebut untuk dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses melalui *ethesis.iainponorogo.ac.id* adapun isi dari tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

IAIN
PONOROGO

Ponorogo, 7 Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Diah Ayu Novianti
211017001

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi
Kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Ponorogo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah secara cermat kami baca/teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Diah Ayu Novianti
NIM : 211017001
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan
Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah IAIN Ponorogo Untuk itu, kami ikut mengharap agar segera di munaqosahkan

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Galih Akbar Prabowo, M.A.

NIDN. 2021038802

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Novianti

NIM : 211017001

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya
Hairs Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 23 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



Diah Ayu Novianti

NIM. 211017001

BAB I

PENDUHLAN

A. Latar Belakang

Media massa adalah media komunikasi informasi yang penyebarannya dilakukan secara massal dan dapat diakses secara massal juga oleh masyarakat. Film merupakan salah satu alat komunikasi massa, film adalah gambar hidup dan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran, film juga merupakan fenomena sosial yang multitafsir banyak pesan yang terkandung di dalam sebuah film bagi khlayak yang menontonnya.¹

Media dakwah melalui seni dan budaya memiliki perkembangan yang sangat signifikan dalam hal penerapan ideologi Islam. Adapun wujud dari seni dan budaya itu salah satunya melalui media film. Film menjadi salah satu media alternatif utama, karena penonton seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada film tersebut. Hal ini menjadi peluang untuk berdakwah melalui media film ketika efek dari film bisa diisi dengan konten-konten keislaman.

Ada nilai yang begitu penting untuk ditampilkan melalui film salah satunya adalah perihal kesabaran. Karena dalam menjalani hidup tidak selamanya manusia berada dalam kebahagiaan. Roda hidup akan terus berputar, begitu pula menghadapi ujian kegagalan atau kesusahan dari

¹Nuruddin, *Pengantar Komunikaasi Massa*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007),4-9.

sang Pencipta. Allah mengajarkan kepada hambanya agar selalu bersabar, Allah memberikan keteladanan dalam bersikap sabar dengan mencontoh kesabaran para Rasulullah. Terkadang sikap sabar sendiri hanya dipahami sebatas sikap mengalah, lemah, menerima apa adanya. Padahal sebaliknya, Al-Qur'am memberikan makna yang berbeda antaranya upaya keras untuk mencapai sebuah cita-cita yang mulia, ini berarti bahwa sabar membutuhkan kekuatan bukan kelemahan.²

Sabar dalam psikologis dapat digambarkan dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang dapat dikaitkan sebagai superego. Freud menjelaskan superego adalah menyatakan diri dalam konflik dengan ego yang memunculkan perasaan seperti bersalah, menyesal atau malu. Rasa seperti itu merupakan fungsi dari suara hati, sementara dalam Psikologis Islam sabar dikaitkan dengan *nafs muthmainnah* yang artinya jiwa yang merasakan kebersamaan dan kedamaian Allah.³ Penjelasan ini menegaskan bahwa menjadi seorang yang sabar tidak hanya berada pada posisi pasif, melainkan juga harus didukung dengan kegigihan dan mental yang kuat.

Dalam penjelasan sabar di atas dapat diterapkan seperti film yang berjudul "Surat Kecil Untuk Tuhan" yang disutradarai oleh Harris Nizam dan di rilis pada tanggal 07 Juli 2011, film ini diangkat dari novel dengan judul yang sama novel ini ditulis oleh Agnes Danovar. Film ini

²Umma Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, (Jakarta: PT. Belanor, 2010), 135.

³Lukmawati, Putri & Amita Darmawan, "Makna Sabar Bagi Terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)", *Jurnal Psikologis Islami* Volume 1, Nomor 1, (UIN Raden Fatah Palembang, Juni 2015), 51.

menceritakan kisah seorang gadis dalam kesabaran dan perjuangannya bertahan untuk hidup yang melawan penyakitnya, seorang gadis remaja yang bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau yang sering dipanggil Keke. Dalam film ini Keke diperankan oleh Dinda Hauw seorang gadis yang berusia 13 tahun, gadis ini bisa dibilang hidupnya sangat beruntung. Memiliki keluarga yang mapan, dua orang kakak laki-laki dan orang tua yang sangat menyayanginya serta dikelilingi oleh 6 sahabatnya yang selalu setia menemaninya dan hidupnya semakin lengkap dengan hadirnya seorang kekasih yang juga sangat menyayangi Keke yaitu Andy yang diperankan oleh Esa Sigit.⁴

Namun tidak pernah terduga kebahagiaan yang selama ini ia miliki berubah karena Keke divonis penyakit kanker jaringan lunak (*Rhabdomyosarcoma*) yang menyerang tubuhnya, penyakit ini baru pertama kali terjadi di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pak Joddy orang tua Keke untuk menyembuhkan anak perempuan kesayangannya itu. Mulai dari pengobatan tradisional hingga pengobatan medis di rumah sakit. Perjuangan ketekunan dan kesabarannya dalam bertahan untuk hidup melawan penyakitnya ia pasrah dan tidak marah kepada siapaun, ia memberikan senyum kepada orang-orang sekitarnya bahwa dengan penyakit kankernya itu ia masih mampu berprestasi dan hidup normal di bangku sekolah semua itu membuahkan hasil. Akhirnya Keke dinyatakan sembuh dari penyakitnya, tapi cobaan itu datang kembali

⁴Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan*, (Jakarta: Inandra Publisier, 2008), 210.

tepat satu tahun kemudia kanker ganas itu kembali menyerangnya. Hingga dokter menyerah dan sebelum terakhir nafasnya ia menuliskan catatan sebuah surat kecil untuk Tuhan.⁵

Singkat cerita film yang mengangkat sosok seorang ayah dan anak yang berlatar belakang kehidupannya penuh dengan cobaan, dan mereka mampu bersabar ikhlas dalam menghadapi cobaan itu. Film ini menyampaikan bagaimana perjuangan hidup harus dijalani dengan ikhlas dan dihadapi dengan sabar. Film ini juga mencoba menghadirkan beberapa problem sosial dan agama masyarakat kita. Penulis tertarik untuk meneliti film ini, karena film ini mengandung banyak pesan agama dan sosial yang disampaikan kepada penonton, film ini berbeda dengan film religi yang sudah ada sebelumnya, yang membedakan film ini dengan film religi lainnya adalah film ini diangkat dari kisah nyata bukan rekayasa dan dibuat dengan skenario yang simple namun maknanya sangat menyentuh selain itu film ini mempunyai daya tarik yang tinggi.

Film ini sangat menggemparkan bagi khalayak yang menontonnya karena hampir setiap tiket di bioskop selalu *sold out* atau habis. Dalam jangka waktu sebelas hari sejak awal dirilisnya film ini pada tanggal 07 Juli 2011 film ini sudah ditonton sebanyak 429.000 orang, itu artinya setiap harinya film ini ditonton rata-rata 39.000 dan kabar terakhir

⁵Ibid., 211-212.

menyebutkan bahwa sampai tanggal 20 Juli 2011 jumlah penonton film Surat Kecil Untuk Tuhan sudah lebih dari 500.000 orang.⁶

Keistimewaan dari film ini yaitu karakter Pak Joddy. Pak Joddy sosok ayah sekaligus ibu bagi anak-anaknya, beliau seorang duda yang telah bercerai dengan istrinya. Beban berat yang dipikul Pak Joddy mengurus rumah tangga bukan hal yang mudah untuk seorang lelaki. Seperti yang kita tahu tanggung jawab seorang ibu sangat berat selain pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, ibu juga harus membagi kasih sayangnya kepada anak-anaknya dengan adil dan bijak, itulah mengapa peran tokoh Pak Joddy terbilang istimewa.

Film yang bertema religi dan sosial keluarga ini dikemas dengan alur cerita, gaya bahasa yang ringkas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Tetapi karakter yang diperankan pada tokoh Pak Joddy ini dianggap sindiran terhadap permasalahan sosial dan agama yang masyarakat terlalu mudah putus asa, yang tidak mendahulukan aspek kesabaran padahal ada di dalam diri setiap masyarakat. Film ini mendidik dalam segi agama juga sosial serta mengajarkan bagi penonton film ini cara yang baik dalam menghadapi dan menyikapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini lebih fokus membahas representasi sabar. Alasan penulis memilih tema sabar karena tema tersebut mencakup semua pesan-pesan yang ada difilm tersebut.

⁶<http://filmindonesia.or.id/article/surat-kecil-untuk-tuhan-menghentikan-trend-film-horor#.YD73Abxc0M> diakses 3 Maret 2021

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai *Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan*. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika representasi sabar dengan menggunakan teori model Roland Barthes.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian dapat mengarah pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang dapat berakibat penelitiannya menjadi tidak fokus. Adapun batas masalah dalam penelitian ini difokuskan pada adegan atau *scene* yang mengandung representasi sabar yang diperankan oleh tokoh Pak Joddy&Keke. Selain itu penelitian berfokus memaparkan makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat pada film Surat Kecil Untuk Tuhan dengan memperhatikan tanda, baik berupa bahasa verbal maupun bahasa non verbal yang teridentifikasi representasi sabar terhadap tokoh Pak Joddy&Keke.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi tentang sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?
2. Bagaimana makna konotasi tentang sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?
3. Bagaimana representasi sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna denotasi tentang sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan
2. Untuk mengetahui makna konotasi tentang sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan
3. Untuk mendeskripsikan representasi sabar yang ada di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang representasi sabar yang ada di film Surat Kecil Untuk Tuhan.
 - b. Dapat mengembangkan ilmu komunikasi terutama di bidang ilmu-ilmu interpretasi seperti semiotika khususnya bidang semiotika film.
 - c. Dapat memberikan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai film Surat Kecil Untuk Tuhan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam serta sebagai syarat untuk mengajukan tugas akhir guna memenuhi gelar sarjana.
- b. Diharapkan masyarakat termotivasi untuk selalu sabar dan pasrah terhadap cobaan yang diberikan Allah kepada kita, seperti yang telah dicontohkan dalam film Surat kecil Untuk Tuhan
- c. Khususnya bagi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi pada perpustakaan serta dapat dijadikan pertimbangan melaksanakan dakwah melalui media televisi terutama pada tayangan film.

F. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terlebih dahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang judul penelitian ini. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini.

Dari semua penelitian yang meneliti Film Surat Kecil Untuk Tuhan dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu:

Pertama, penelitian ini melihat dari sisi makna yang ada didalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Skripsi yang berjudul “Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Ayu Purwati Hastim. Penelitian

Ayu Purwati Hastim ini fokus pada analisis teks media berdasarkan masalah yang diajukan yaitu struktur dan representasi makna film. Teori yang digunakan Semiotika komunikasi model Charles Sanders Peirce.⁷

Kedua, penelitian ini melihat dari sisi semangat hidup yang ada didalam Surat Kecil Untuk Tuhan. Skripsi yang berjudul “Representasi Semangat Hidup Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Muhamad Zakariya. Penelitian ini menggunakan analisis metode Roland Barthes.⁸

Ketiga, penelitian ini melihat dari sisi nilai moral yang ada didalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan. Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Danovar” karya Elyna Setyawati. Penelitian Elyna Setyawati ini fokus pada Nilai Moral yang ada didalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan, dengan menggunakan pendekatan Pragmatik.⁹

Penelitian ini berbeda dari 3 kategori tersebut yaitu penelitian ini fokus pada representasi sabar yang diperankan oleh tokoh Pak Joddy dan Keke dalam persoalan agama dan sosial yang ada di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan, dengan menggunakan analisis metode Roland Barthes.

⁷Ayu Purwati Hastim, "*Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Pendekatan Analisis Semiotika)*", (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2014).

⁸Muhammad Zakariya, "*Representasi Semangat Hidup Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*", (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013).

⁹Elyna Setyawati, "*Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Danovar (Pendekatan Pragmatik)*", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti dan Judul Skripsi	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Ayu Purwati Hastim, <i>“Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan”</i> 2014.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan teori Semiotika komunikasi model Charles Sanders Peirce. b. Fokus pada representasi makna film. c. Struktur tanda film. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama sama meneliti film Surat Kecil Untuk Tuhan.
2.	Muhamad Zakariya, <i>“Representasi Semangat Hidup Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan”</i> 2013.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan teori Semiotika komunikasi model Roland Barthehs. b. Fokus pada Representasi Semangat Hidup dalam tokoh Keke. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama sama meneliti film Surat Kecil Untuk Tuhan. b. Sama sama Menggunakan teori Semiotika komunikasi model Roland Barthehs.
3.	Elyna Setyawati, <i>“Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Danovar”</i> 2013.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan Pragmatik. b. fokus pada Nilai Moral yang ada didalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan. c. Medianya novel 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti judul yang sama yaitu Surat Kecil Untuk Tuhan, tetapi medianya berbeda. Peneliti ini meneliti Film sedangkan Elyna meneliti Novel.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif juga dirasa cocok dengan objek yang akan dikaji untuk mengungkapkan maknanya yaitu: tanda, lambang, bahkan simbol yang ada di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.¹⁰

Dengan menggunakan metode semiotika model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifer* dengan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang

¹⁰Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 27.

menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah film Surat kecil Untuk Tuhan. Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah representasi sabar yang ada di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan melalui tokoh yang diperankan oleh Pak Joddy dan Keke baik berupa verbal (tulisan) maupun nonverbal (gambar atau visual).

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat digunakan untuk menyusun informasi dalam suatu keperluan.¹¹

1) Data Primer

Data utama yang digunakan peneliti diperoleh langsung dari dokumentasi film Surat Kecil Untuk Tuhan berupa video dalam format mp4, baik itu berupa audio, visual gambar, dialog dan sreenshoot adegan-adegan yang mengandung representasi sabar yang nantinya akan dianalisis secara detail.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.

2) Data Sekunder

Data pendukung merupakan data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data-data dari internet mengenai mengenai profil film Surat Kecil Untuk Tuhan, profil sutradara, awal mula pembuatan film Surat Kecil Untuk Tuhan, sipnosis film Surat Kecil Untuk Tuhan, Penghargaan film Surat Kecil Untuk Tuhan dan artikel tentang profil para pemain film Surat Kecil Untuk Tuhan.¹²

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah film Surat Kecil untuk Tuhan berupa video dalam format mp4, Youtube <https://youtu.be/r1BXP78L-Dg>

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dari penelitian ini adalah internet dan jurnal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Yang menjadi teknik dalam pengumpulan data penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati langsung, tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

yang dilakukan objek tersebut.¹³ Peneliti langsung menonton film Surat Kecil Untuk Tuhan, mengamati setiap adegan-adegan dalam film tersebut. Peneliti memilih dan membagi scene yang sesuai dengan rumusan masalah, menganalisis adegan atau dialog sesuai dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁴ Teknik ini dengan cara mengumpulkan dokumentasi atau mengumpulkan gambar-gambar *sceneyang* ada didalam film Surat Kecil Untuk Tuhan untuk mengetahui representasi sabar yang terkandung dalam film tersebut dan mencari beberapa landasan teori ilmiah.

5. Unit AnalisisData

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tiap *scene* yang telah dipilih dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

Tabel 1.2. Bahan *Scene* Analisis

NO.	Visual	<i>Scene</i>	Time
1.		Sekolah	4:36 – 4:55

¹³Ibid., 332.

¹⁴Ibid, 334.

2.		Kamar	9:15 – 9:25
3.		Dalam mobil, mengantarkan Keke ke toko bunga	13:42 – 13:50
4.		Pengobatan alternatif	15:00 – 15:17
5.		Pengobatan alternatif kedua	16:27 – 16:30
6.		Teras Rumah	17:31 – 18:50

7.		Kamar	23:51 – 24:01
8.		Dalam mobil, mengantarkan Keke pengobatan alternatif ketiga	25:31 – 26:30
9.		Kamar, meja rias	32:14 – 32:29
10.		Rumah sakit, kemoterapi	37:25 – 37:58
11.		Rumah sakit, kemoterapi	37:28 – 37:58

12.		Kamar, meja belajar	38:49 – 38:57
13.		Rumah sakit	39:56 – 40:27

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya bisa dipublikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisir data, yang menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalamanan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Dalam analisis data berjalan sejak awal penelitian dimulai. Yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder, kemudian diklasifikasi setiap adegan yang di perankan oleh tokoh film Surat Kecil Untuk Tuhan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda, fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*).

Tabel 1.3. Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifer (penanda konotatif)	5. Connotative Signified (petanda konotatif)
6. Connotative Sign (tanda konotatif)	

(Sumber: Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),130.)

Teknik analisis data ini menggunakan semiotika model Roland Barthes seperti makna denotasi dan makna konotasi yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap scene film Surat Kecil Untuk Tuhan. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau rasa emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah obyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.¹⁶

¹⁶Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 334-335.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji validitas atau keabsahan temuan merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketekunan Pengamatan. Peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat mengamati disetiap *sceneyang* terdapat didalam film Surat kecil Untuk Tuhan dan data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah konkrit.¹⁸

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, Bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 268.

¹⁸ Amild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, (Universitas Jambi, 2020), 51-145.

- BAB II** **LANDASAN TEORITIS**, Bab ini merupakan landasan teoritik yang memuat pengertian representasi, pengertian sabar, pengertian film dan pengertian analisis semiotika yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan berisikan tentang teori yang digunakan penulis tersebut yaitu teori semiotika Roland Barthes.
- BAB III** **GAMBARAN UMUM**, Bab ini membahas uraian objek penelitian seperti menjelaskan profil film Surat Kecil Untuk Tuhan, membahas seputar sinopsis film, penokohan dalam film, awal mula pembuatan film dan penghargaan yang telah diraih oleh film Surat Kecil Untuk Tuhan.
- BAB IV** **ANALISIS DATA**, Bab ini berisikan proses penyajian analisis data yang melingkupi deskripsi obyek penelitian yaitu Film Surat Kecil Untuk Tuhan. Penulis menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi dan konotasi, dianalisis per adegan dan dialog dianalisis mencari makna denotasi dan konotasi mengenai representasi sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.
- BAB V** **PENUTUP**, Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai bukti bahwa penulis benar-benar sudah melakukan sebuah penelitian dengan sungguh-sungguh.

BAB II

Representasi, Sabar, Film dan Analisis Semiotika Roland Barthes

A. Representasi

Representasi adalah tindakan menghadirkan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya biasanya berupa tanda atau simbol.¹ Sedangkan dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pean secara fisik disebut representasi. Secara lebih tepat representasi didefinisikan sebagai pengguna tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.

Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda 'mewakili' yang kita tahu dan mempelajari realitas. Representasi merupakan bentuk konkret (penanda) yang berasal dari konsep abstrak.²

Representasi adalah bagaimana seseorang, kelompok, gagasan atau pendapat ditampilkan dalam pemberitaan. Dalam media massa termasuk film terdapat dua hal penting yang berkaitan dengan representasi yakni:

¹Hall Stuart, *Representation Meaning*, (Jakarta: Gramedia, 2007), 28.

²Ibid, 32.

1. Bagaimana seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan secara fakta atau cenderung diburukan sehingga menimbulkan kesan meminggirkan atau hanya menampilkan sisi buruk seseorang atau kelompok tertentu dalam pemberitaan.
2. Bagaimana eksekusi penyajian objek tersebut dalam media. Eksekusi representasi objek tersebut bisa terwujud dalam pemilihan kata, kalimat, eksentasi menampilkan seseorang. Kelompok atau gagasan dalam pemberitaan.

Konsep representasi menempati ruang dalam kajian ilmu komunikasi yang dipengaruhi oleh strukturalisme dan budaya. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu objek, realitas atau pada dunia imajiner tentang objek fiktif manusia atau peristiwa.³Sedangkan yang dimaksud representasi dalam penelitian ini bisa ditentukan berdasarkan pada indikator-indikator sabar yang secara lebih detail dibahas dalam kerangka teori, yang kemudian akan menentukan analisa konten yang terdapat didalam film Surat kecil Untuk Tuhan.

B. Sabar

1. Pengertian sabar

Dengan potensi akal nya manusia diberi kemampuan untuk membedakan antara kebaikan dan kejahatan, serta dengan nafsunya

³Ibid, 35-37.

mempunyai kecenderungan untuk memenuhi segala keinginannya. Agar manusia senantiasa menempatkan akal sebagai dorongan yang mendominasi kehendak dan perilakunya, maka diperlukan kesabaran. Dengan kata lain kesabaran adalah kesadaran bagi orang-orang yang menghendaki kebaikan.

Para sufi menjadikan sabar sebagai *maqam* untuk dilalui dalam perjalanan spiritualnya. Terlepas dari beranekaragamnya pandangan tentang *maqam* sabar, pada dasarnya kesabaran merupakan wujud konsistensi diri seseorang untuk memegang prinsip yang telah dipegang sebelumnya.⁴

Jiwa yang sabar adalah jiwa yang dimiliki oleh orang yang sabar. Orang-orang yang bersabar adalah orang-orang yang melakoni hidup dan kehidupan dengan jiwa yang sabar, gembira, yang dicintai Allah, yang pahalanya diberikan-Nya dengan sempurna tanpa batas. Bersabar pastilah lebih merupakan sikap jiwa, dan bukan merupakan sikap fisik. Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 126 sebagai berikut:

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ^٥ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ (١٢٦)

Artinya: Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar,

⁴Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kerjasama Walisosngo Press dengan Pustaka Pelajar, 2002), 43.

*sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.*⁵

Asal arti sabar adalah menahan dan mencegah, selain itu juga berarti keteguhan serta keberanian.⁶ Pengertian sabar diambil dari bahasa Arab *shabara*, *yashbiru*, *shabran'alaih* berarti bersabar, tabah hati, berani (atas sesuatu).⁷ Sedangkan menurut istilah beraneka ragam ada yang menyebut sabar berarti kuat dan tahan pada waktu menemui kepahitan atau kesulitan dalam hidupnya, tidak lemah hati, tidak gentar menghadapi percobaan. Sabar juga berarti menahan atau menanggung penderitaan, kesusahan dan kesulitan dan menunjukkan ketabahan menghadapi semua persoalan dengan tenang.⁸

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya kesabaran adalah sikap toleran yang ditunjukkan berkaitan dengan kondisi yang tidak menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa sabar merupakan ungkapan keteguhan hati atau kondisi mental seseorang yang ditunjukkan dalam setiap aktivitas baik saat menghadapi musibah ataupun saat menerima nikmat dalam kehidupan sehari-hari, disertai dengan usaha terus menerus demi mencapai cita-cita puncak yaitu keridhaan Allah.⁹

⁵<https://www.mushaf.id/surat/an-nahl/126/128/> diakses 1 Desember 2020

⁶Asma' Umar Hasan Fad' aq, *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*, ter. Nasib Mustafa, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), 47.

⁷Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan penafsiran Al-Qur'an, 1973), 211.

⁸Umar Hasyim, *Mencari taqdir*, (Solo: Ramadhani, 1983), 34.

⁹Rif' at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), 75.

Hal tersebut sesuai dengan konsep sabar pada masa jahiliah, dimana sifat sabar oleh kaum Quraisy dianggap sebagai salah satu sikap mulia yang perlu dijunjung dan dimiliki oleh para kesatria. Sabar merupakan suatu keharusan demi mencapai kesuksesan, tidak sedikit ayat, hadis dan juga pendapat ulama sufi yang berkaitan dengan sabar. Adapun dasar yang digunakan sebagai pijakan itu antara lain:

a. Al-Qur'an

Banyak ayat yang membahas tentang sabar didalam Al-Qur'an diantaranya Surat Al-Baqarah ayat 153, 155, dan 157. Surat Al- An'am ayat 34 ayat ini mengingatkan bahwa orang yang paling dekat dengan Allah pun, seperti nabi dan rasul senantiasa memperoleh cobaan, bahkan cobaannya lebih berat dibanding dengan manusia. Selain itu ada surat Al- Ahqaaf ayat 35. Kemudian ada surat An- Nahl ayat 53. Aurat Ali 'Imran ayat 140 dan surat Al- Insyirah ayat 5-6. Surat Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة : ١٥٣)

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*¹⁰

Ayat ini mengajak untuk menjadikan kesabaran serta shalat sebagai penolong dalam menghadapi cobaan hidup. Dengan

¹⁰<https://www.bayan.id/quran/2-153/> diakses 1 Desember 2020

kesabaran dapat membawa kebaikan dan kebahagiaan. Dengan shalat, kesabaran akan tetap ada dan tidak akan terputus. Karena shalat merupakan penolong yang akan selalu memperbarui kekuatan dan bekal yang selalu memperbaiki hati sehingga dengan shalat akan mempertebal kesabaran yang pada akhirnya seseorang akan menjadi ridha, tenang dan yakin.

Selain ayat diatas ada juga ayat Al-Qur'an yang membahas tentang keyakinan tentang sabar atas Qada dan Qadar Allah yang tidak mungkin dapat dihindari. Surat Al-Hadid ayat 23-24 sebagai berikut:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلٍ أَنْ نَبْرَأَ
هَآءَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۝
لِّكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَآتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝

Artinya: “setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (Lauh Magfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah (22). Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari akmu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan dirinya (23)”¹¹

b. Hadist

Banyak hadis Rasulullah yang berkaitan dengan sabar, diantaranya hadis dibawah ini yang artinya:

¹¹<https://quran-id.com/> diakses 10 Maret 2021

“Tidaklah seseorang diberi karunia yang lebih baik dan lebih luas, selain dari kesabaran”. (HR. Bukhari Muslim)

Hadis di atas menerangkan tentang keistimewaan sabar terhadap keindahan dunia dan menjaga diri dari keinginan duniawi. Sebab Allah SWT akan memberikan sesuatu yang lebih, baik kecukupan maupun kemormatan apabila hamba-Nya mau bersabar.¹²

2. Tujuan Sabar

Allah SWT menetapkan sesuatu pastilah mempunyai tujuan dan itu demi kebaikan manusia sendiri. Begitu juga dengan sabar, mempunyai tujuan yang mana tujuannya itu dapat dilihat misalnya pada ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sabar. Dan dari berbagai ayat itu dapat diambil benang merah yang mana tujuan akhir dari kesabaran itu adalah demi memperoleh kebahagiaan abadi. Kebahagiaan yang semata-mata datangnya dari Allah, yang tidak dapat diukur dan ditukar dengan materi. Beberapa tujuan dari sabar antara lain:

- a. Agar terhindar dari putus asa dalam hidup.
- b. Agar bertindak dengan hati-hati, tidak ceroboh dan tidak tergesa-gesa sehingga tidak ada penyesalan dikemudian hari.
- c. Agar tidak hanyut dalam godaan hawa nafsu syaitan yang dapat menyesatkan ke lembah kehancuran.

¹²Asma' Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*, ter. Nasib Mustafa, 117-127.

- d. Agar sukses dalam perjuangan karena senantiasa mendapat pertolongan dan dicintai Allah.
- e. Agar terhindar dari keluh kesah, setres, jauh dari resah gelisah sehingga dapat menapaki samudera kehidupan ini dengan damai dan aman yang akhirnya dapat mengantarkan dan mencapai kebahagiaan yang ahkiki.¹³

3. Macam-macam Sabar

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa sabar mempunyai ruang lingkup yang luas serta aspek-aspek yang banyak. Imam Ghozali dalam bukunya “Barang siapa yang menghendaki selamat dari siksa Allah, yang ingin memperoleh pahala dan rahmat, serta dimasukan dalam surga-Nya maka seharusnya ia mencegah nafsu dari kesenangan duniawi, selalu sabar dalam penderitaan dan bencana.¹⁴ Jadi sabar menurut Imam Ghozali terbagi menjadi 3 macam diantaranya adalah:

- a. Sabar selalu taat pada Allah SWT.
- b. Sabar mencegah larangan Allah SWT.
- c. Sabar terhadap bencana dan musibah Allah SWT.

Pendapat lain mengatakan bahwasanya sabar terbagi menjadi 5 macam yaitu:

¹³Mawardi Labey el-Sulthani, *Zikir dan Do'a dalam Kesibukan Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), 106-107.

¹⁴Imam Ghozali, *Rahasia Ketajaman Mata Hati*, (Surabaya: Terbit Terang), 20.

1) Sabar dalam ketaatan dan menunaikan kewajiban

Sabar dalam hal ini maksudnya seseorang dalam mengabdikan dan menjalankan kewajiban serta segala aktivitas ibadah tidak pernah merasa berat dan bosan. Karena suatu kewajiban (ibadah) itu pasti membutuhkan kesabaran.

2) Sabar dalam menghadapi hinaan

Hinaan yang datang dari orang lain adalah sarana dari Allah agar manusia bisa memperbaiki kualitas dirinya. Bahkan hinaan itu justru memperkokoh kemuliaan seseorang yang dihina itu. Dalam hidup sendiri tidak mungkin mengharapkan semua orang menyukai diri ini, ketidaksukaan itu kemudian beberapa diekspresikan dalam bentuk hinaan.

Menghadapi hal demikian seorang muslim harus memiliki kesabaran agar tidak menuruti keburukan yang mereka inginkan atau menunjukkan kemarahan kepada mereka justru secara berlebihan. Dalam menghadapi hinaan sangat dibutuhkan kesabaran, jika mampu untuk menghadapi maka berusaha untuk tidak terpengaruh oleh suara negatif yang tidak mengenakan. Berusaha selalu sabar dan tidak memasukan kehati setiap apa yang dilontarkan tidak mengenakan dihati.¹⁵

¹⁵Hamka Hasan, "Hakekat Sabar dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Surah Al Baqarah)", *Jurnal Bimas Islam* Volume 6 Nomor 11 (Oktober, 2013), 220.

3) Sabar atas nikmat

Sabar yang dimaksud adalah tidak tenggelam ke dalam nikmat itu, karena seseorang tahu bahwa semua nikmat itu merupakan amanat yang dititipkan kepadanya dan kapanpun siap menerima kenyataan kalau nikmat yang dititipkan itu diambil kembali oleh pemiliknya. Dengan demikian seseorang harus menjaga hak-hak Allah dalam hartanya dengan menginfakkan sebaik-baiknya, menjaga hak-hak Allah dalam badaannya dan gemar menolong sesama, juga dalam lisannya selalu berkata benar.

Sabar atas nikmat sangat diperlukan seseorang dalam menghadapi semua. Sebab jika seseorang tidak mampu mengendalikan nafsunya hingga terlepas dan tenggelam dalam kelezatan duniawi, maka akan membawanya menjadi serakah dan melampaui batas.¹⁶

4) Sabar atas musibah

Setiap manusia memiliki kebutuhan konsumsi untuk melangsungkan hidup yang harus diusahakan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesabaran, namun Allah SWT kadang menguji manusia dengan berkurangnya hidup ditambah lagi ujian dengan terjadinya musibah yakni sesuatu yang tidak menyenangkan menimpa seseorang.

¹⁶Ibid., 223.

Bentuk sabar yang tak kalah penting adalah saat mendapatkan musibah. Sabar menerima musibah bermacam-macam bentuknya misalnya kematian, kegagalan, kecelakaan dan lain-lain.¹⁷

Sabar menerima musibah adalah tidak menyalahkan orang lain atas apa yang terjadi dalam dirinya. Seringkali tanpa sadar menyalahkan Allah atas apa yang terjadi dalam dirinya, sikap seperti ini dinilai kurang terpuji karena harusnya seseorang yang sedang tertimpa musibah tidak selayaknya menyalahkan orang lain tanpa berfikir menyalahkan Allah, justru lebih introspeksi diri dan mengambil hikmah atas musibah yang Allah berikan. Ujian cobaan berupa musibah ada juga ujian cobaan berupa kesenangan. Untuk menghadapi semua keadaan yang dialami adalah dengan kesabaran. Kesabaran menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan silih berganti.¹⁸

Kesabaran dalam menghadapi bencana berarti tidak menghentikan semangat juangnya tetapi akan mempertahankan kesabaran serta kendalinya. Musibah tidak membuat seseorang menjadi lemah semangat dan kecil hati serta tidak berhenti berusaha dalam meraih cita-cita. Karena kesabaran sebenarnya

32. ¹⁷Amru Muhamad Khalid, *Sabar dan Bahagi*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007),

¹⁸ Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, 26.

merupakan suatu latihan yang bermanfaat dalam rangka membangun tekad dan kemauan dalam menghadapi musibah.¹⁹

5) Sabar atas menunggu janji Allah

Dalam hidup setiap manusia pasti sering menghadapi penantian, tidak hanya menanti janji dari orang lain tetapi juga menanti janji Allah. Sabar menanti janji Allah adalah sebuah proses yang harus dilewati untuk bisa menikmati berkah yang Allah berikan pada waktu yang tepat.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menjanjikan kepada orang yang beriman dan beramal sholeh dengan janji-janji yang menyenangkan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Belum diwujudkan janji Allah dalam kehidupan dunia terkadang membuat orang yang beriman bertanya-tanya tentang kebenaran janji tersebut. Oleh karena itu sebagai orang muslim harus tetap yakin bahwa janji Allah itu benar ada nyata dan jangan sampai beranggapan orang yang tidak beriman kepada Allah membuat kaum muslimin menjadi gelisah hatinya dan ragu terhadap janji Allah.²⁰

¹⁹Sukino, "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan", *Jurnal Ruhama* Volume 1, Nomor 1, (IAIN Pontianak, Mei 2018), 67.

²⁰Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al-qalam, 2007), 135.

C. Film

1. Pengertian Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *graphie* atau *grhap* (tulisan. Gambar, citra). Pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya, agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut kamera.²¹

Film sebagai karya seni sering diartikan hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari beberapa unsur seni untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual. Dalam hal ini unsur seni yang terdapat dan menunjang sebuah karya film adalah seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik. Kemudian ditambah lagi dengan seni pantonim dan novel. Kesemuanya merupakan pemahaman dari sebuah karya film yang terpadu dan biasa kita lihat.

Film adalah media komunikasi massa yang merupakan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayang-bayangan hidup diatas sebuah layar putih. Sedangkan film itu sendiri adalah tak lain dari rententan foto diatas seluloid. Film dibuat berdasarkan sebuah desain yang jelas, terarah, terencana dan sengaja. Film menjadi cerminan seluruh atau sebagian masyarakat. Penonton pun

²¹Ahmad Toni, Rafki Fachrizal, "Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter TheLook of Silence: Senyap", *Jurnal Komunikasi* Volume 11, Nomer 2, (Universitas Budiluhur, April 2017), 138-139.

akan merasa dekat dengan tema yang hadir, bahkan serasa melihat dirinya sendiri.

Film pertama kali diciptakan pada tahun 1805 oleh Lumiere Brothers. Kemudian pada tahun 1899 George Melies mulai menampilkan film dengan gaya editing yang berjudul *Trip To The Moon*. Pada tahun 1903, Edwin S. Porter membuat film yang berjudul *Life of an American Fireman* dan film *The Great Train Robbery*. Tetapi film *The Great Train Robbery* yang masa putarnya hanya 11 menit dianggap sebagai film cerita peletak dasar teknik editing yang baik.²²

Pada pertengahan tahun 1990-an dikesankan ada kelesuan produksi film nasional, tahun 1997 adalah awal krisis ekonomi yang berlanjut dengan krisis sosial-politik. Mulai tahun 2002 produksi film nasional bangkit menjadi 14 film, tahun 2003 memproduksi 15 film kemudian tahun 2004 memproduksi 31 film.

Film mempunyai banyak pengertian yang masing-masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh. Film juga berarti sebuah industri yang mengutamakan

²²Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), 144-146.

eksistensi dan ketertarikan cerita yang dapat mengajak banyak orang terlibat. Film berbeda dengan cerita buku, atau cerita sinetron. Walaupun sama-sama mengangkat nilai esensial dari sebuah cerita, film mempunyai asas sendiri.

Selain asas ekonomi bila dilihat dari kaca mata industri, asas yang membedakan film dengan cerita lainnya adalah asas sinematografi. Asas sinematografi tidak dapat digabungkan dengan asas-asas lainnya karena asas ini berkaitan dengan pembuatan film. Asas sinematografi berisikan bagaimana tata letak kamera sebagai alat pengambilan gambar, bagaimana letak properti dalam film, tata artistik, dan berbagai pengaturan pembuatan film lainnya.

Sedangkan film maksudnya adalah film yang secara keseluruhan diproduksi oleh lembaga pemerintah atau swasta atau pengusaha film di Indonesia atau merupakan hasil kerja sama dengan pengusaha asing.²³

2. Jenis-jenis Film

Sebagaimana telah diuraikan diatas tentang definisi film, maka film mempunyai jenis-jenis sebagai berikut:

- a. Drama, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mendukung konflik pergolakan atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama *romance*, tragedi dan komedi.

²³ Ibid., 150.

- b. Realisme, adalah film yang mengandung relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Film sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
- d. Film perang, menggambarkan peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya.
- e. Film futuristik, menggambarkan masa depan secara khayali.
- f. Film anak, mengupas kehidupan anak-anak.
- g. Cartoon, cerita bergambar yang mulanya lahir di media cetak. Diolah sebagai cerita bergambar, bukan saja sebagai *story board* melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan teknik *animation* atau *single stroke operation*.
- h. Adventure, film pertarungan tergolong film klasik.
- i. Crime story, film ini pada umumnya mengandung sifat-sifat heroik.
- j. Film misteri atau horor, mengupas terjadinya fenomena supranatural yang menimbulkan rasa heran, takjub dan takut.²⁴

3. Langkah-langkah Pembuatan Film

Ada 4 dalam pelaksanaan produksi, kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para petugas didalam pembuatan produksi adalah:

²⁴Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 16-17.

a. *Reproduction Planning* (perencanaan produksi)

Tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan datang. Bermula dari timbulnya gagasan atau lazimnya disebut ide. Berpijak dari gagasan ini, maka produser mulai melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan sebagai bahan pengembangan gagasan tersebut.

Selanjutnya dengan bekal informasi dari produser, penulis naskah mulai merangkai berbagai data menjadi suatu naskah dengan format yang lebih ditentukan sebelumnya. Apabila naskah dinilai telah memenuhi syarat, maka produser menyelenggarakan *planning meeting* (penjelasan rencana) dengan mengundang anggota kerabat kerja inti (key member), yang terdiri dari atas *technical director* (TD), *audio engineer*, *lighting engineer*, *art director*.

b. *Set up and Rehearsal*

Set up merupakan persiapan-persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inri bersama anggota kerabat kerja lainnya. Tugasnya mempersiapkan peralatan sejak dari sub kontrol sampai peralatan studio, merencanakan denah setting lampu dan tata suara apabila produksi dilakukan distudio.

Jika produksi dilaksanakan diluar studio mungkin akan digunakan kamera jinjing, karena itu perlu dipersiapkan

kelengkapan lainnya, seperti reflektor untuk membantu pencahayaannya, mik yang sesuai, video rekorder dan sebagainya. Disamping itu perekayasa dekorasi segera membuat elemen-elemen dekorasi yang sekiranya diperlukan. Selanjutnya mendirikan dekorasi studio, demikian perlu dipersiapkan properti yang sesuai dengan tuntutan naskahnya.

c. *Production*

Yang dimaksud dengan produksi disini ialah pelaksanaan pengubahan bentuk naskah menjadi bentuk auditif dan visual sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku bagi dunia perfilman. Pelaksanaan produksi dapat dibagi menjadi empat diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Diproduksi sekaligus jadi dan disiarkan secara langsung, baik didalam maupun luar studio.
- 2) Diproduksi dengan beberapa kamera dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan urutan naskahnya. Jenis ini dapat dilakukan di dalam maupun diluar studio. Hal tersebut dilaksanakan hanya demi efisiensi saja.
- 3) Diproduksi dengan beberapa kamera dan beberapa alat perekam gambar.

- 4) Diproduksi hanya menggunakan satu kamera jinjing, baik set dekorasi atau lokasinya di satu tempat atau berpindah-pindah.²⁵

d. *Post Production*

Tahapan ini merupakan suatu kerja pada tahapan terakhir dari bahan yang telah diproduksi, baik dengan satu maupun beberapa kamera. Penyelesaian pekerjaan meliputi:

- a) Melakukan penyuntingan suara maupun gambarnya
- b) Pengisian grafik, baik yang berbentuk tulisan maupun berupa foto dan sebagainya
- c) Pengisian narasi
- d) Pengevaluasian program yang telah dinyatakan selesai, agar diadakan perbaikan jika ternyata terdapat kekurangan.²⁶

4. Fungsi Film

Fungsi film terbagi menjadi bagian yaitu adalah sebagai berikut:

a. Film Sebagai Media Hiburan

Film sebagai media yang dapat dilihat semua gerak-gerik, ucapan, serta tingkah laku para pemerannya sehingga kemungkinan untuk ditiru lebih mudah. Film merupakan media yang murah dan praktis untuk dinikmati sebagai hiburan.

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid, 27-30.

b. Film Sebagai Media Transformasi Kebudayaan

Pengaruh film akan sangat terasa sekali jika seorang tidak mampu bersikap kritis terhadap penayangan film, seseorang akan terseret pada hal-hal negatif dari efek film, misalnya peniruan dari bagian-bagian film yang kita tonton berupa gaya rambut, cara berpakaian dan lain sebagainya. Sekaligus juga bisa mengetahui kebudayaan bangsa lain dengan melihat produk-produk film buatan luar negeri. Pengidolaan terhadap apa yang ditontonnya, bila nilai kebaikan akan direkam jiwanya sehingga mengarah pada perilaku baik begitu pula sebaliknya.

c. Film Sebagai Media Pendidikan

Media film mampu membentuk karakter manusia karena dalam film sarat dengan pesan-pesan atau propaganda yang disusun dan dibuat secara hampir mirip dengan kenyataan sehingga penontonnya mampu melihat penonjolan karakter tokoh dalam film yang bersifat jahat maupun baik, sehingga penonton mampu menginternalisasikan dalam dirinya nilai yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Sebagai salah satu media informasi maka film secara otomatis akan membawa dampak baik itu positif atau negatif. Kajian film ini tidak mengarah pada kritik sebuah film akan tetapi cenderung

pada pesan pendidikan yang ingin disampaikan dalam sebuah film.²⁷

D. Analisis Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Tanda dan simbol memiliki peran yang besar dalam proses komunikasi. Dalam interaksi di proses komunikasi terjadi pertukaran pesan. Pesan terdiri dari tanda-tanda multi tafsir. Sehingga memerlukan ilmu tersendiri untuk memahaminya. Tanda merupakan alat yang digunakan dalam bertukar pesan. Dalam kajian tanda erat kaitannya dengan ilmu semiotika. Pada dasarnya semiotika adalah sebuah ilmu yang digunakan dalam menganalisis suatu makna dalam tanda.

Berasal dari kata Yunani *seemion* berarti “tanda”. Semiotika juga berasal dari kata “*seme*” artinya tafsiran tanda. Semiotika adalah ilmu membahas tentang tanda- tanda dan manafsirkan sebuah tanda yang beredar dalam masyarakat sehingga memiliki makna.

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji sebuah tanda (*sign*) dalam masyarakat. Tanda itu dapat berfungsi dan membawa makna. Dalam istilah semiotika dulu dikenal sebagai semiologi. Dua tokoh semiologi terkenal ialah Pierce dan Saussure. Dalam

²⁷Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995), 121-126.

istilah semiologi adalah tingkah laku dari masyarakat memiliki tanda dan makna. Semiologi kini jarang dipergunakan.²⁸

Setiap ilmu pasti mengalami perkembangan tak terkecuali dengan ilmu semiotika. Jika Saussure sistem tanda berkaitan dengan bahasa (*linguistik*). Sedangkan gagasan teori Peirce menjadi *Grand Theory* Peirce dalam bidang semiotic. Peirce lebih menekankan logika dalam semiotika. Tanda dalam kehidupan sangatlah luas. Segala tingkah laku manusia menjadi tanda. Sistem tanda berkaitan dengan konstruksi sosial. Sehingga sistem tanda menyimpan berbagai makna yang terdembunyi. Peirce membedakan tanda secara luas, antara lain:

- a. Ikon: segala sesuatu yang menjalankan fungsi apa adanya. Jadi tanda yang serupa dengan objeknya. Misalnya gambar atau lukisan.
- b. Index: segala sesuatu yang menjalankan fungsi penanda yang mengisyaratkan petandanya. Jadi tanda itu memiliki hubungan langsung dengan objeknya. Penanda yang berhubungan erat dengan petanda.
- c. Simbol: segala sesuatu yang menjalankan fungsi sebagai penanda oleh kaidah konvensional. Jadi tanda memiliki fungsi telah lazim mengakar pada masyarakat.²⁹

²⁸ Ibid., 146.

²⁹Ibid., 146-150.

2. Macam-Macam Semiotika

Terdapat Sembilan macam-macam semiotika, sebagai berikut :

- a. Semiotik analitik adalah menganalisis yang berkaitan dengan sistem tanda. Berobjek tanda kemudian menganalisis menjadi sebuah makna. Misalnya suatu lambang sebagai ide dan makna adalah yang mnegacu objek tersebut.
- b. Semiotik deskriptif adalah semiotic yang menjelaskan tentang sistem tanda dengan realita yang dialami. Tanda terbentuk sejak dahulu dalam masyarakat. Tetapi masih berkaitan dengan realitas saat ini. misalnya, jika ombak di tengah laut itu memutih maka pertanda bahwa laut aka nada ombak besar.
- c. Semiotik faunal (*zoosemiotic*) adalah semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan berinteraksi dengan sesama ataupun dengan manusia menghasilkan sebuah tanda. Misalnya, bunyi induk ayam maka pertanda bahwa anak-anak ayam untuk segera mendekati induknya.
- d. Semiotik kultural adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan. Kebudayaan yang terbentuk lama dimasyarakat. Membentuk sistem tandayang dibahas dalam semiotik kultural.

- e. Semiotik naratif adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda dalam narasi yang berbentuk mitos dan cerita lisan (*folklore*). Mitos dan cerita lisan menyimpan sistem tanda yang memiliki nilai kultural tinggi.
- f. Semiotik natural adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Seperti air sungai yang keruh, daun gugur, dan bencana alam yang menandakan alam yang tidak bersahabat.
- g. Semiotik normatif adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berbentuk norma-norma yang harus ditaati.³⁰
- h. Semiotik sosial adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia bentuk lambang. Lambang yang berwujud kata atau lambang dalam kalimat. Semiotik ini digunakan dalam menelaah bahasa.
- i. Semiotik struktural adalah semiotik yang membahas tentang sistem tanda yang diwujudkan melalui struktur bahasa.³¹

Dalam tradisi semiotika tanda diartikan bukanlah apa yang menunjukkan aslinya (bukan dirinya). Tanda bisa merujuk pada sesuatu yang lain. Sedangkan makna merupakan mewakili dari arti pada tanda. Sehingga dalam semiotika kedudukan pesan sangat penting. Pesan dalam komunikasi dapat menentukan

³⁰ Ibid.

³¹ Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, 17-30.

dalam memaknai sebuah tanda. Adanya semiotika bertujuan agar pesan yang berupa tanda dapat dipahami dan tidak terjadi kesalahan dalam memaknai sebuah tanda. Semiotika dikelompokkan menjadi 3 bagian antara lain:

- 1) Semantik merupakan mengkaji tentang sebuah tanda memiliki hubungan dengan yang lain atau tanda yang lain. Tanda berhubungan dengan apa yang diwakilinya. Dalam semiotika semantik adanya representasi. Representasi harus ada interpretasi dari individu. Sehingga menghasilkan makna yang berbeda.
- 2) Sintaktik merupakan tanda tidak pernah berdiri sendiri. Tanda diartikan atau dihubungkan dengan tanda yang lain. Mengkaji sebuah tanda mempunyai arti lain atau multi arti. Sistem tanda disebut dengan kode. Dalam semiotika tanda dihubungkan atau memiliki keterkaitan dengan tanda yang lain. Sintaktik ini satu tanda memiliki sistem makna yang kompleks. Maka sintaktik sebuah tanda yang menjadi bagian dari tanda yang lebih besar maknanya.³²
- 3) Pragmatik mengkaji sebuah tanda berkaitan dan dapat digunakan dalam segala aktivitas sehari-hari. Serta mempelajari tanda dan dampak dari tanda dalam kehidupan. Pragmatik memiliki peran penting dalam komunikasi. Karena

³² Ibid.

tanpa adanya tanda proses komunikasi akan mengalami hambatan. Pragmatic dalam semiotika dimaksud sebagai sebuah komunikasi harus memiliki kesatuan rasa terhadap pesan. Komunikator memastikan kesamaan pesan yang akan disampaikan. Tanda tidak hanya sebagai kata atau tata bahasa saja. Tetapi tanda sebagai kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa bahwa sistem tanda dalam semiotika dapat dipelajari dengan sintatik dan pragmatik. Jadi sebuah tanda akan mempunyai arti bila dihubungkan dengan tanda yang lain. Serta tanda memiliki arti bergantung pada konteks penggunaan dalam masyarakat.³³

3. Model Semiotika Roland Barthes

Barthes lahir pada tahun 1915 dan dibesarkan di Bayonne. Ia tinggal di Paris bersama ibunya seorang penjilid buku. Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model *linguistic* dan semiologi saussure. Dia intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama. Dia kuliah di Universitas Sorbone dengan mengambil studi bahasa latin, sastra Prancis dan klasik (Yunani dan Romawi). Barthes banyak menulis buku yang dijadikan bahan rujukan dalam kajian semiotika. Konsep Barthes, ialah menyempurnakan pemikiran De Saussure.

³³Morrissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2013), 31-38.

Konsep Saussure hanya berkembang pada tingkat pertama atau denotasi. Sedangkan Barthes menyempurnakan teori dari De Saussure dengan adanya konotasi.

Barthes berpendapat, tanda adalah sesuatu hal yang harus memiliki peran bagi pembaca. Dalam sistem pemaknaan ada dua tataran. Ini penting dan dibangun dari penyempurnaan teori De Saussure. Sistem pemaknaan tataran pertama disebut denotasi. Sedangkan sistem pemaknaan tataran kedua disebut konotasi. Barthes juga mengkaitkan dengan mitologi terkenal disebut mitologi Barthes. Dia merupakan professor “*semiologi literer*” namun menolak menjadi professor. Pemikirannya sangat penting bagi dunia semiotika. Pada tingkat konotasi dan mitos.³⁴

1. Denotasi dan Konotasi

Denotasi terdiri dari komponen penanda dan petanda. Denotasi disebut juga makna yang apa adanya (nyata). Denotasi merupakan makna yang sesuai apa yang terucap. Konotasi adalah makna yang memiliki tambahan. Konotasi sistem pemaknaan tataran kedua. Konotasi memiliki “keterbukaan” makna, sehingga akan memunculkan berbagai pemaknaan. Ini berbeda dengan denotasi yang memiliki “ketertutupan” makna atau apa adanya.

³⁴Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 63.

Denotasi dalam kumpus terminologi adalah suatu deskripsi dasar. Konotasi makna yang berhubungan dengan kultur (kebudayaan) yang melekat pada terminologi. Denotasi dan konotasi sistem pemaknaan yang saling berdampingan.³⁵

Makna denotasi biasanya ditemukan dalam kamus bahasa. Makna konotasi makna denotasi yang memiliki makna tambahan. Makna konotasi diperoleh dari gambaran dasar makna denotasi. Denotasi memegang peran penting dalam menentukan pemaknaan konotasi. Konotasi berasal dari bahasa latin "*connotare*"(menjadi tanda) dan merujuk pada makna yang mengandung kultural. Sistem pemaknaan denotasi bersifat objektif. Sehingga makna yang di hasilkan berdasarkan apa yang dilihat. Sistem pemaknaan konotasi bersifat subjektif. Melibatkan emosional, perasaan pembaca serta simbol simbol. Dalam konsep Barthes konotasi digunakan untuk mengnyikapi makna-makna yang tersembunyi. Konsep ini, ada dua cara pemaknaan. Makna promotif atau lebih dikenal denotatif dan konotatif. Makna denotatif kepada tanda-tanda yang mencuat sebagai makna

³⁵Jos Daniel Parera, *Teori Semantik Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 227-228.

primer atau alamiah. Sedangkan makna konotatif sebagai makna sekunder, sehingga muncul ideologi.³⁶

Makna konotatif disebut makna konotasional, makna emotif, atau makna evaluatif. Makna konotatif dipengaruhi atas dua hal. Pertama lingkungan tekstual. Kedua lingkungan budaya. Lingkungan tekstual adalah makna konotasi yang mengikuti tekstual. Jadi makna secara tekstual dalam kata atau karangan menentukan konotasi. Lingkungan budaya mengikuti sistem kebudayaan yang berlaku pada suatu negara. Jelas setiap negara memiliki perbedaan pemaknaan pada suatu hal. Sistem konotasi melibatkan budaya. Konotasi ini lahir karena masalah sosial dan interpersonal.

Pemaknaan konotasi tidak terlepas dari makna denotasi. Sebab tanda denotasi dapat menjadi tanda konotasi dilihat dari konteks penggunaannya. Denotasi memiliki imbuhan *de* berarti “tetap dan wajar”. Konotasi memiliki imbuhan *ke* berarti “bersama yang lain”. Dengan kata lain, makna denotasi adalah makna yang lebih mudah diketahuai, sebab menunjukkan kenyataan pada tanda. Sedangkan konotasi makna yang sudah ada tambahan

³⁶ Ibid.

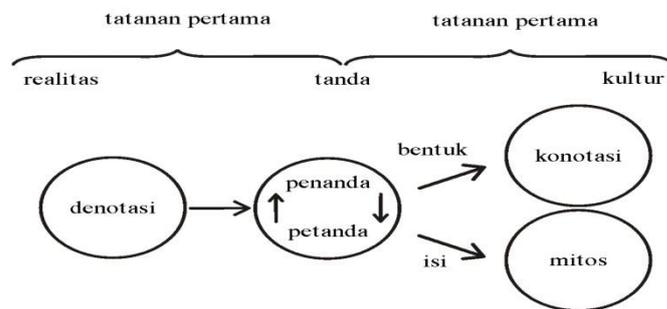
seperti adanya perasaan sehingga memunculkan makna lain pada tanda.³⁷

Denotasi merupakan pemaknaan tingkat pertama, sedangkan konotasi pemaknaan tingkat kedua. Walaupun konotatif belum dikaji secara mendalam, namun masa depan milik *linguistic* masyarakat berusaha terus mengembangkan. Konotasi terdiri dari penanda-penanda yang disebut *konotator*. *Konotator* yang terdiri dari tanda-tanda (disatukan dari penanda dan pertanda) dalam sistem denotatif.³⁸ Jadi beberapa tanda denotasi dapat menyatukan suatu *konotator* tunggal. Dengan kata lain, tanda denotasi itu memiliki banyak kata tetapi hanya memiliki satu makna konotasi. Konotasi pada hakekatnya memiliki makna yang luas, global dan menyeluruh. Konotasi itu dibangun dari sistem pemaknaan tingkat pertama. makna konotasi dapat diperoleh dari hasil pemaknaan tingkat pertama yakni denotasi. Makna konotasi tidak dapat terbentuk jika tidak ada makna denotasi. sebuah tanda yang memiliki makna denotasi. Kemudian akan terbentuk pemaknaan yang global dalam tataran tingkat kedua.³⁹

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

³⁹ Roland Barthes, *Petualangan Semiologi*, Terj. Stephanus Answar Herwinarko, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2007), 83-85.



Gambar 2.1. Peta Tanda Roland Barthes

Sumber: Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, 130.

Fiske menjelaskan denotasi terbentuk dari penanda dan pertanda dengan makna yang sebenarnya. Dalam arti bahwa *signifier dan signified* memiliki hubungan dalam sebuah tanda. Terbentuknya makna denotasi tahap pertama. Tahap kedua disebut dengan konotasi. Konotasi terjadi karena pemaknaan yang apa adanya disatukan dengan perasaan individual (pembaca), nilai dan budaya. Sehingga timbul pemaknaan yang subjektif serta pemaknaan yang baru. Konotasi pemaknaan bersifat tidak langsung dan menimbulkan pemaknaan lain yang berkaitan dengan nilai dan budaya. Maka pada tataran terakhir yakni mitos. Denotasi dan konotasi yang terbentuk dalam sebuah ideologi itulah disebut dengan mitos. Maka, hubungan antara denotasi citra visual (pemaknaan apa adanya) sebuah gambar, sedangkan konotasi adalah konsep mental dalam pikiran.

2. Mitos

Dalam sistem denotasi erat kaitanya dengan sistem konotasi. Sebuah makna denotasi tetap akan menjadi apa adanya. Kemudian di konotasi menjadi makna yang lebih luas sehingga membentuk sebuah ideologi. Dalam konotatif berkaitan dengan mitos.⁴⁰

Pada signifikasi tingkat kedua tanda bekerja melalui mitos. Mitos Barthes berbeda dengan arti mitos umum. Mitos sebagai ideologi yang berkaitan dengan kebudayaan dan fenomena di masyarakat. Mitos segala sesuatu yang telah bergeser pada makna aslinya. Mitos adalah pengembangan dari makna konotatif. Jadi tanda yang membentuk makna denotasi (apa adanya). Dari hasil pemaknaan denotasi. Mitos hasil dari kebudayaan atau fenomena yang telah mengakar (doktrin) pada masyarakat. Mitos atau disebut mitologi merupakan wujud ideologi. Mitologi (mitos-mitos yang koheren) dapat menceritakan sebuah ideologi yang berkaitan dengannya. Sebab mitos ada karena terbentuk dari makna konotatif mengakar pada budaya. Budaya membentuk sebuah ideologi pada masyarakat.

Mitos itu terbentuk dari hasil anggapan masyarakat yang kemudian disimpulkan menjadi umum. Masyarakat

⁴⁰ Ibid., 130-131.

kehidupannya didasarkan pada mitos-mitos yang beredar. Bahkan mitos berasal dari kelompok masyarakat itu sendiri. Mitos yang terbentuk benar atau salah tetap menjadi kepercayaan kehidupan masyarakat. Keberadaan mitos selalu didampingi oleh mitos lain. Ini terjadi pada masyarakat yang terbuka (mengetahui dunia luar). Segala tingkah laku kita yang membatasi adalah suatu mitos yang telah beredar dimasyarakat. Sehingga akan tercipta suatu persepsi tersendiri.⁴¹

Mitos terdiri dari penanda, petanda dan tanda. Dalam mitos sebuah petanda memiliki banyak penanda lain. Makna konotasi sebagai ekspresi budaya. Dengan demikian, ideologi terbentuk selama kebudayaan itu ada. Konotasi di bangun oleh sistem tanda tingkat pertama. Menghasilkan makna yang lebih luas, konotasi berada satu *frame* dengan mitos. Sebab mitos terbentuk karena adanya konotasi.

4. Semiotika Dalam Film

Kajian semiotika dalam film sudah banyak dilakukan diantaranya adalah Budi Irawanto seorang alumnus Universitas Gadjah Mada, yang mengkaji semiotika atas teks film Enam Djam di Jogja, Janur Kuning dan Serangan Fajar. Ketiga film tersebut diproduksi pada masa yang berbeda. Film Enam Djam di Jogja

⁴¹ Ibid, 131-132.

diproduksi pada masa Orde Lama, sedangkan dalam film Janur Kuning dan Serangan Fajar diproduksi pada masa Orde Baru.

Kesimpulan dari film ketiganya adalah menggariskan dengan kuat peran perjuangan bersenjata dalam revolusi Indonesia 1945-1949. Ada upaya mengesalkan modus perjuangan diplomasi yang dilakukan oleh kelompok politis sipil. Karena bisa dilihat dengan gampang peran desisif kelompok militer daripada kelompok sipil selama berkecamuknya revolusi Indonesia.

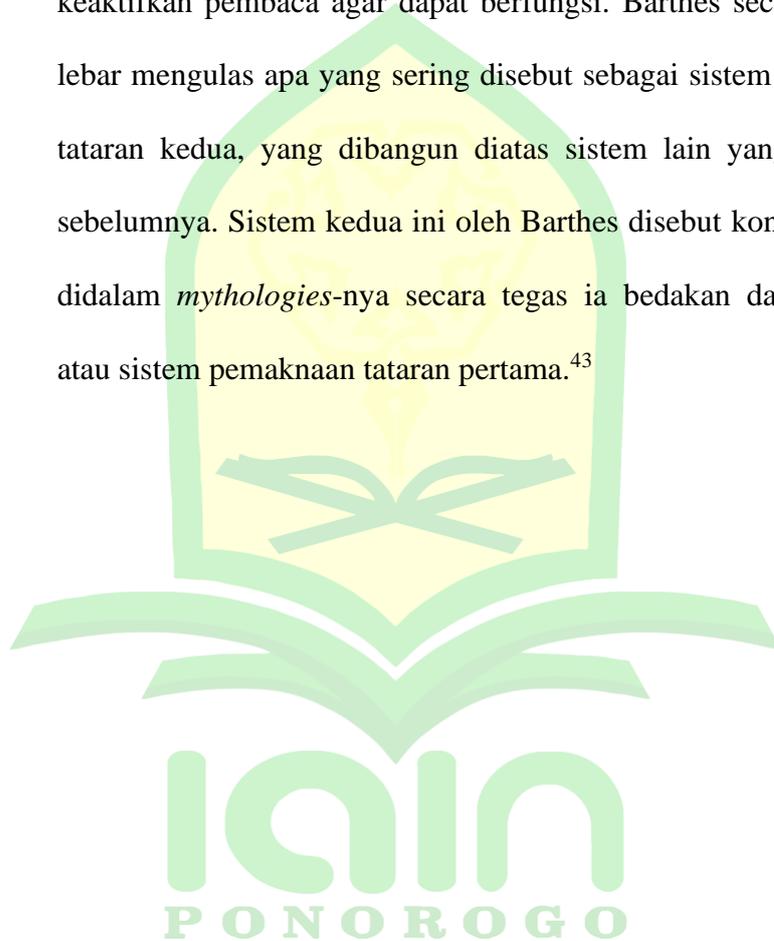
Secara relevan film merupakan bidang kajian bagi analisis semiotika, karena film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal pada film digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.⁴²

Sistem semiotika yang lebih penting dalam film digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni berupa tanda-tanda yang dapat menggambarkan sesuatu yang dimaksud dalam penyampain pesannya kepada audien. Metz dalam Sobur mengatakan meskipun ada upaya lain diluar pemikiran kontonental tentang *des Hautes Etudes et Sciences Sociales* (EHESS) Paris, merupakan figur utama dalam pemikiran semiotika sinematografi hingga sekarang. Sumbangan Metz dalam teori film adalah usaha untuk

⁴² Ibid.

menggunakan peralatan konseptual linguistik struktual untuk meninjau kembali teori film yang ada.

Salah satu area semiologi penting yang ditekuni Roland Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran membaca. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut konotatif, yang didalam *mythologies*-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.⁴³



⁴³Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film", *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 1, Nomor 1, (UIN Sunan Ampel Surabaya, April 2011), 131-133.

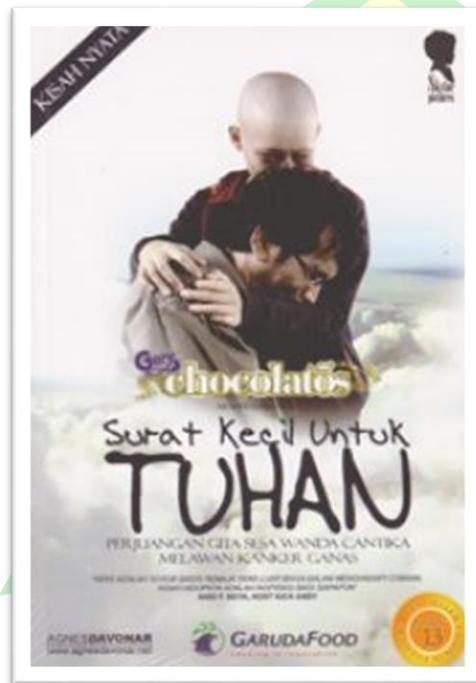
BAB III

PAPARAN DATA REPRESENTASI SABAR DALAM FILM *SURAT*

KECIL UNTUK TUHAN

A. Deskripsi Film Surat Kecil Untuk Tuhan

1. Profil Film Surat kecil Untuk Tuhan



Judul Film : Surat Kecil Untuk Tuhan

Tanggal Rilis : 7 Juli 2011

Durasi : 105 Menit

Sutradara : Hariz Nizam

Produser : Sarjono Sutrisno

Penulis Skenario : Beby Hasibuan

Produksi : Skylar Pictures

Penata Rias/Kostum	: Ayra Azahira
Penata Suara	: Kikmawan Santosa
Penata Musik	: Theorsi Argeswara
Penyunting Gambar	: Sastha Sunu
Penata Sinematografi	: Yudo Budhi Laksono
Penata Artistik	: Agung Ns Nanda
Asisten Produser	: Yuliani Uchit, Muhammad Hamka Nizam
Pemutaran Perdana	: 7 Juli 2011
Diangkat dari Novel	: Agnes Danovar ¹

2. Profil Sutradara Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Muhammad Haris Zulkarnain Nizam atau sering dipanggil Haris Nizam adalah sutradara muda yang sangat berprestasi. Film yang melejitkan namanya adalah film Surat Kecil Untuk Tuhan yang dirilis pada tahun 2011. Ia lahir pada tanggal 16 Desember 1983 di kota Bali, Denpasar.

Dari remaja Haris Nizam sudah menyukai dunia fotografi dan film. Berangkat dari ketertarikannya kemudian ia belajar film di Institut Kesenian Jakarta Tahun 2001 dan selesai pada tahun 2006. Haris Nizam mengambil mayor jurusan editing film. Ia merupakan mahasiswa pertama yang mendapatkan nilai A mata kuliah editing di IKJ. Pada masa kuliah Haris Nizam diajak kerja sama dengan dosen mata kuliah editing untuk mengerjakan beberapa proyek non komersil

¹<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=917941> diakses 4 Maret 2021

sebagai editor video. Pada saat kuliah Haris Nizam juga pernah menjadi asisten sutradara dan menjadi asisten editor untuk film ungu violet.²

3. Awal Mula Pembuatan Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah film drama Indonesia yang berdurasi 105 menit dan dirilis pada tanggal 07 Juli 2011 yang disutradarai oleh Haris Nizam dan penulis skenario Beby Hasibuan yang dibintangi oleh Dinda Hauw dan Alex Komang. Film ini merupakan film kisah nyata dalam bentuk sebuah novel karya Agnes Danovar, dimana Gita Sesa Wanda Cantika adalah tokoh utama dalam kisah nyata didalam novel tersebut. Sebuah kisah nyata tentang seorang gadis yang berusia 13 tahun bernama Gita yang menderita penyakit kanker.

Pembuatan film yang diambil dari kisah nyata jauh lebih sulit dibanding pembuatan film fiksi pada lainnya. Karena sebuah cerita yang diambil dari kisah nyata tidak boleh menyimpang dari kisah aslinya. Selain itu juga pemain menjadi salah satu hal yang vital karena pemain akan menjadikan film ini sukses mengangkat cerita kisah nyata Gita Sesa Wanda Cantika atau justru membalikkan fakta yang ada dan membuat film ini nampak seperti film cerita fiksi. Faktor pemain sangat penting karena tidak hanya kemampuan *acting* semata,

²<http://www.slidegossip.com/2012/11/profil-sutradara-pilihan-slidegossip.html?m=1>
diakses 25 April 2021

kemampuan untuk mendalami, memahami dan mewujudkan karakter setiap tokoh pada film Surat Kecil Untuk Tuhan.

Hal tersebut menjadikan Haris Nizam sebagai sutradara dalam film ini sangat berhati-hati dalam memilih pemeran, terutama dalam pemilihan pemeran yang akan memainkan tokoh Gita Sesa Wanda Cantika. Pemilihan peran Gita Sesa Wanda Cantika menjadi hal yang paling sulit, karena Gita ini sebagai tokoh utama dalam cerita ini. Dengan persetujuan Pak Joddy selaku ayah dari Gita Sesa Wanda Cantika dan sahabat-sahabat Gita sewaktu masih sekeloh di SMP Al-Kamal Jakarta Barat. Akhirnya Dinda Hau terpilih untuk memainkan tokoh Gita dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.

Dinda Hauw dipilih karena sedikit ada kemiripan diwajahnya, selain itu Dinda dianggap memiliki sebagian dari karakter Gita, dan ada sebagian dari diri Gita yang terdapat dalam jiwanya Dinda Hauw. Hal itulah yang menjadikan mereka percaya Dinda Hauw mampu mewujudkan karakter Gita dengan baik. Guna memahami seorang Gita, sahabat Gita juga dilibatkan dalam pembentukan sifat dan karakter Gita serta menjadi pemodan dalam pemilihan aktor lainnya.

Tokoh / pemeran yang lainnya juga tidak kalah penting. Karena itu keluarga besar Gita Sesa Wanda Cantika beserta sahabat-sahabatnya ikut melibatkan dalam pembuatan film ini, mereka diminta membantu dalam pemilihan pemain. Bahkan teks skenario film Surat Kecil Untuk Tuhan sudah selesai, dikirimkan pada mereka untuk memastikan dan

mendapatkan cerita yang benar-benar real dan bermutu sesuai dengan kisah nyatanya.³

4. Sinopsis Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Surat Kecil Untuk Tuhan adalah film yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang gadis remaja Indonesia bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau yang sering dipanggil dengan Keke, gadis yang melawan penyakitnya yaitu kanker ganas. Keke yang baru berusia 13 tahun adalah seorang gadis cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik yang tiba-tiba divonis mengalami kanker jaringan lunak, penyakit yang pertama kali ada di Indonesia. Kanker itu menyerang wajahnya dan membuat parasnya yang cantik menjadi seperti monster, dokter pun mengatakan kalau hidup Keke hanya sebentar dan tinggal beberapa bulan saja.

Mendengar vonis tersebut ayah Keke tidak menyerah, ia berjuang agar Keke dapat lepas dari vonis kematian. Perjuangan sang ayah menyelamatkan putrinya begitu mengharukan, Keke yang menyadari hidupnya akan berakhir kemudian menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan. Tuhan memberikan anugrah pada hidupnya. Keke mampu bertahan bersama kanker itu selama tiga tahun lamanya walaupun pada akhirnya ia menyerah. Kisah perjuangan Keke sempat diulas dalam acara Kick Andy.⁴

³<http://ellebenkz.blogspot.com/2012/09/awal-mula-dibuatnya-film-surat-kecil.html>
diakses 9 Maret 2021

⁴<https://bukubiruku.com/sinopsis-novel-surat-kecil-untuk-tuhan/> diakses 7 Maret 2021

5. Penghargaan Film:

- a. Film Surat Kecil Untuk Tuhan menjadi film terlaris di tahun 2011.
- b. FFI (Festival Film Indonesia) masuk dalam 3 kategori nominasi Aktris Terbaik, Aktor Terbaik dan Musik Terbaik.
- c. IMA (Indonesia Movie Award) kategori nominasi Artis Terbaik dan peraih penghargaan kategori Artis Pendatang Baru Terbaik.
- d. *Most Inspiring Movie 2011* di *Be Indonesian Smart and Active 2011* di Hongkong.
- e. Film Surat Kecil Untuk Tuhan meraih *Best Actress* dan *Script Bali International Film Festival*, piala *Swadhesi*.⁵

6. Penokohan Dalam Film

- a. Dinda Hauw sebagai Keke
Pemeran utama dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Keke seorang gadis remaja yang cantik, cerdas, mempunyai cita-cita yang mulia yaitu bagaimana dirinya bisa dikenang oleh orang-orang yang ia sayangi. Gadis yang sangat beruntung memiliki keluarga dan sahabat yang sangat sayang padanya. Namun dibalik itu semua Keke divonis penyakit kanker jaringan lunak yang pertama kali ada di Indonesia.
- b. Alex komang sebagai Ayah
Seorang ayah yang bijaksana dan perhatian kepada anak-anaknya, sifatnya yang sabar dan penuh tanggung jawab terhadap anak-

⁵http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s020-11-958054_surat-kecil-untuk-tuhan/award#.YERUu7cxc0M diakses 7 Maret 2021

anaknyanya. Ketika Pak Joddy mengetahui anak gadisnya menyidap kanker ganas beliau tetap sabar dan pantang menyerah, selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik agar Keke bisa sembuh dari penyakitnya.

c. Ranty Purnamasari sebagai Ibu

Ibu Keke telah bercerai dengan Ayah Keke, walaupun Keke tidak dibesarkan oleh ibunya sejak kecil tapi ibunya sangat menyayangi Keke.

d. Hery Savalas sebagai Pak Iyus

Seorang supir di keluarga Pak Joddy yang selalu setia menemani kemanapun Pak Joddy dan Keke pergi. Sifatnya yang perhatian kepada Keke, selalu siap ada disamping Keke saat sakit samapi Keke menghembuskan nafas terakhirnya.

e. Egi John Foreisythe sebagai Kakak Pertama (Chika)

Chika adalah kakak pertama Keke yang mengalami depresi akibat perceraian kedua orang tuanya, ia memiliki sifat yang berbeda dari dua saudaranya. Sifat yang angkuh, sombong dan berani.

f. Dwi Andhika sebagai Kakak Kedua (Kiki)

Kakak kedua Keke ini merupakan sahabat terbaik dari pacar Keke. Kiki seorang kakak yang perhatian dan sabar, dari sifat perhatiannya itu Kiki selalu menanyakan soal hubungan Keke dengan pacarnya.

g. Esa Sigit sebagai Andi

Andi berperan sebagai kekasih Keke, dia sangat menyayangi Keke dan menerima apapun keadaan Keke.

h. Pieter Ghoum sebagai Prof. Muklis

Prof. Muklis ini adalah seorang profesor ahli bidang medis spesialis kanker. Beliau yang menangani penyakit kanker Keke menggunakan tehnik kemoterapi dan radioterapi dengan sinar.

i. Indri sebagai Shifa, Maulidha sebagai Fachda, Vinessa sebagai Dinda, Sasa sebagai Andini, Cut Nadya sebagai ida, Ayunda sebagai Maya. Keenam sahabat Keke ini adalah sahabat yang tulus berteman dengan Keke, mereka selalu setia menemani Keke saat sakit.⁶

B. Paparan Data *Scene* Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan

1. Tabel 3.1 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 1

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	1		Medium shoot	Disaat Keke berjalan menuju kelas bersama teman-temannya, tiba-tiba Keke merasakan pusing dan

⁶Abdul Majid, "Representasi Sosial dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra)", *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Volume 2, Nomor 2, (Universitas Indraprasta PGRI, Agustus 2019), 104.

				dihidungnya mengeluarkan darah. Keke langsung menuju ke kamar mandi karena tidak ingin temannya mencemaskan dia.
--	--	--	--	--

2. Tabel 3.2 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 2

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	2		Medium shoot	Saat menatap bunga mawar, hidung Keke mengeluarkan darah untuk yang kedua kalinya. Keke termenung, kemudian cepat-cepat mengambil tisu agar papanya tidak mengetahuinya

3. Tabel 3.3 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 3

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Papa	3		Medium shoot	Setelah periksa ke rumah sakit papa mengantarkan Keke ke toko bunga. papa

				berusaha terlihat tenang dan tersenyum ke arah Keke. setelah mengetahui penyakit yang di derita oleh Keke.
--	--	--	--	--

4. Tabel 3.4 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 4

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke dan Papa	4		Medium shoot	Saat pengobatan tradisional sudah mulai terlihat perubahan diwajah Keke karena penyakitnya.

5. Tabel 3.5 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 5

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	5		Medium shoot	Saat pengobatan tradisional kedua Keke terlihat menahan rasa pahitnya obat tersebut. Keke harustetap minum obat

				tersebut demi kesembuhan penyakitnya.
--	--	--	--	---------------------------------------

6. Tabel 3.6 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 6

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Papa	6		Medium shoot	<p>“papa tau rasanya memang tidak enak. Tapi ini semua untuk kesembuhan Keke. kalau Keke mau papa akan makan semua obatnya asalkan Keke mau makan obatnya juga. Papa akan jalani semua pengobatan yang harus Keke jalani. Supaya Keke tidak merasa sendirian merasakan sakitnya”</p>

7. Tabel 3.7 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 7

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Pak iyus dan Keke	7		Medium shoot	Perubahan di wajah Keke sudah mulai terlihat sangat jelas. Keke “pak iyus jangan jauh-jauh dari aku ya, takut jatuh kesamping”. Pak iyus “pak iyus akan selalu adadisamping non Keke, pak iyus tidak mungkin membiarkan non jatuh”

8. Tabel 3.8 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 8

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Papa, sahabat Keke, Keke dan pak ustad	8		Medium shoot	Saat pengobatan alternatif, Keke terlihat biasa dan tidak malu walaupun wajah Keke terlihat seperti monster.

9. Tabel 3.9 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 9

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	9		Medium shoot	Rambut Keke terlihat mulai rontok, namun Keke tetap tersenyum melihat rambutnya yang berjatuhan.

10. Tabel 3.10 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 10

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	10		Medium shoot	Keke menjalani pengobatan cemoterapy, wajah Keke terlihat menahan rasa sakit demi kesembuhan penyakitnya.

11. Tabel 3.11 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 11

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Papa dan Keke	11		Medium shoot	Papa dengan sabar penuh perhatian merawat Keke sampai Keke betul-betul dinyatakan sembuh dari penyakitnya.

12. Tabel 3.12 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 12

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	12		Medium shoot	Keke menulis surat kecil untuk tuhan, terlihat di wajahnya dengan kesabaran. "Tuhan andai aku bisa kembali aku berharap tidak ada lagi hal yang smaa terjadi padaku terjadi pada orang lain. Tuhan berikan aku kekuatan untuk

			menjadi dewasa agar aku bisa memberikan arti kehidupanku pada siapapun yang mengenalku. Tuhan surat kecil ini adalah surat terakhir dalam hidupku. Andai aku bisa kembali ke dunia yang telah engkau berikan padaku.”
--	--	--	---

13. Tabel 3.13 Deskripsi pengambilan gambar dan dialog scene 13

Nama Tokoh	Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Keke	13		Medium shoot	Akhirnya Keke dinyatakan sembuh dari penyakitnya, wajah Keke terlihat sangat bersyukur dan merasa senang.

BAB IV
ANALISIS DATA REPRESENTASI SABAR DALAM FILM *SURAT KECIL*
UNTUK TUHAN

A. Makna Denotasi dan Konotasi Pada Tokoh Pak Joddy dan Keke

Film ini menceritakan kisah nyata diambil dari kisah seorang gadis remaja yang berusia 13 tahun, hidupnya sangat bahagia dikelilingi oleh orang-orang yang sangat amat menyayanginya. Film ini memberikan contoh pelajaran dan pengalaman hidup yang positif bagi masyarakat yang melihatnya. Dimana gadis ini selalu sabar menghadapi ujian dari Allah sekalipun itu penyakit yang sulit di sembukan.

Peneliti menggunakan teori Roland Barthes, peneliti mengambil beberapa *scene* dari adegan film ini untuk menentukan petanda dan penanda serta makna yang terkandung pada Film Surat Kecil Untuk Tuhan. Berikut adalah gambar beberapa adegan diambil dan dianalisis menggunakan semiotik model Roland Barthes



Gambar 4.1. Scene 1 Keke berhenti berjalan karena merasakan pusing dan hidungnya mengeluarkan darah.

Tabel 4.1. Penanda petanda scene 1

Penanda	Petanda	Makna
Lorong sekolah, sehabis dari kantin Keke berjalan dengan temannya, tiba-tiba Keke memberhentikan langkah kakinya tersebut.	Hidung Keke mengeluarkan darah yang pertama kalinya, sebelum mengetahui penyakitnya.	Keke tidak ingin membuat temannya khawatir melihat darah yang keluar dari hidung Keke.

a) Makna denotasi

Disaat Keke berjalan bersama temannya menuju kelas tiba-tiba Keke merasakan pusing, lalu Keke berhenti saat berjalan dengan temannya dan hidungnya mengeluarkan darah, Keke segera menuju ke kamar mandi untuk membersihkan darah yang ada dihidungnya.

b) Makna konotasi

Ketika Keke berhenti berjalan ia tidak bermaksud menutupi sesuatu dari temannya, tetapi ia justru tidak ingin membuat temannya khawatir dan cemas dengan kondisi yang sedang terjadi padanya. Keke terlihat bersikap sabar dan tenang menghadapi ujian dari Allah.

Sabar juga berarti menahan atau menanggung penderitaan, kesusahan dan kesulitan dan menunjukkan ketabahan menghadapi semua persoalan dengan tenang.¹

¹Umar Hasyim, *Mencari taqdir*, (Solo: Ramadhani, 1983), 34.

Dengan demikian dapat dijelaskan oleh sikap Keke yang berusaha tenang dan tiba-tiba berhenti saat berjalan bersama temannya karena tidak ingin temannya menkhawatirkan kondisinya.



Gambar 4.2 Scene 2 Hidung Keke keluar darah kedua kalinya.

Tabel 4.2. Penanda petanda scene 2

Penanda	Petanda	Makna
Di dalam kamar, Keke sedang menulis di buku diary nya, kemudian Keke termenung melihat kearah bunga mawar yang ada dihadapannya.	Hidung Keke mengeluarkan darah untuk kedua kalinya, sebelum mengetahui penyakitnya.	Ketika hidung Keke mengeluarkan darah, Keke segera mengambil tisu supaya darah yang ada dihidungnya berhenti menetes. Dia tidak ingin keluarganya melihat kejadian ini.

a) Makna denotasi

Saat Keke menulis catatan dibuku diarynya tiba-tiba hidung Keke mengeluarkan darah lagi, saat darah itu keluar Keke termenung sambil melihat bunga mawar yang ada dihadapannya.

b) Makna konotasi

Saat hidungnya mengeluarkan darah untuk kedua kalinya Keke segera mengambil tisu untuk menghentikan tetesan darah tersebut. Lagi lagi sikap Keke yang tidak ingin orang lain mengkhawatirkan kondisinya, terutama papanya. Ia sangat menjaga perasaan papanya. Sikap ini ditunjukkan sama seperti scene yang sebelumnya yaitu scene pertama.



Gambar 4.3 Scene 3 Pak Joddy tersenyum kepada Keke saat dimobil.

Tabel 4.3. Penanda petanda scene 3

Penanda	Petanda	Makna
Pak Joddy didalam mobil bersama supirnya, pandangan Pak Joddy tertuju kearah Keke.	Pak Joddy tersenyum kearah Keke, sebelum mengantarkan Keke ke toko bunga, Pak Joddy memeriksakan penyakitnya Keke ke rumah sakit terdahulu.	Dengan ekspresi Pak Joddy yang bersikap tenang dan tetap memperlihatkan senyumnya kepada Keke, karena Pak Joddy tidak ingin Keke curiga.

a) Makna denotasi

Pak Joddy mengantarkan Keke periksa ke dokter untuk periksa penyakit Keke, kemudia Pak Joddy mengantarkan Keke ke toko bunga. Pandangan Pak Joddy tertuju pada Keke yang sedang asik memilih bunga mawar kesukaan Keke.

b) Makna konotasi

Ekspresi Pak Joddy terlihat tenang dan tersenyum kearah Keke setelah mengetahui bahwa anaknya menderita kanker ganas. Pengertian sabar diambil dari bahasa Arab *shabara*, *yashbiru*, *shabran'alaih* berarti bersabar, tabah hati, berani (atas sesuatu). Sedangkan menurut istilah beraneka ragam ada yang menyebut sabar berarti kuat dan tahan pada waktu menemui kepahitan atau kesulitan dalam hidupnya, tidak lemah hati, tidak gentar menghadapi percobaan.²

Hal ini menunjukkan sikap Pak Joddy yang penyabar, momen seperti ini satu kesabaran seorang akan terlihat apabila seseorang tidak mempunyai kesabaran hatinya akan berontak karena menerima yang berat. Tetapi Pak Joddy terlihat pasrah serta menerima dengan sabar ujian ini.



Gambar 4.4 Scene 4 Perubahan wajah Keke sudah mulai terlihat

²Mawardi Labey el-Sulthani, *Zikir dan Do'a dalam Kesibukan Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), 106-107.

Tabel 4.4 Penanda petanda scene 4

Penanda	Petanda	Makna
Pak Joddy menatap Keke yang sedang menjalankan pengobatan tradisional.	Wajah Keke mulai berubah, setelah mengetahui penyakitnya.	Pak Joddy dan Keke tidak mudah menyerah dan akan terus mencari pengobatan demi kesembuhannya.

a) Makna denotasi

Perubahan diwajah Keke sudah mulai terlihat karena penyakit kanker ganas tersebut. Pak Joddy meyakinkan Keke supaya ingin melakukan pengobatan alternatif.

b) Makna konotasi

Sifat baik yang ditunjukkan Pak Joddy dan Keke yang tidak mudah menyerah dan selalu sabar dalam menghadapi penyakit yang berat dan berusaha mencari kesembuhan dengan cara pengobatan alternatif.

Sabar adalah suatu yang sangat penting dalam ajaran islam, karena kedudukan sabar itulah yang dijadikan Allah sebagai satu sebab dari berbagai faktor untuk mendapatkan pertolongan Allah.³



³Asma' Umar Hasan Fad'au, *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*, ter. Nasib Mustafa, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), 47.

Gambar 4.5 Scene 5 wajah Keke menahan rasa pahit saat meminum obat

Tabel 4.5 Penanda petanda scene 5

Penanda	Petanda	Makna
Raut wajah Keke yang menahan rasa pait ketika meminum obat dari pengobatan alternatif kedua.	Keke sempat menolak dengan menggelengkan kepala untuk tidak meminum obat tersebut	Keke berharap ada cara lain untuk mengobati penyakit tersebut.

a) Makna denotasi:

Raut wajah Keke terlihat menahan rasa pahit ketika menjalani pengobatan alternatif ditempat kedua atau tempatnya lainnya, dan Keke pun tetap meminum obat tersebut demi kesembuhannya.

b) Makna konotasi:

Walaupun Keke sempat menggelengkan kepalanya untuk tidak meminum obat tersebut namun Keke tidak pernah ragu untuk berkorban demi kesembuhan penyakitnya itu, Keke mencoba sabar menerima ujian dalam hal apapun, mulai dari keluarnya darah dari hidung dan meminum obat yang pahit.

Dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan dari Allah ada beberapa sikap yang harus dilakukan oleh seseorang yaitu harus tetap merasa yakin dan optimis bahwa akan datang pertolongan Allah kepada kita dan berserah diri kepada Allah, kita akan tenang menerima apapun hasilnya dengan lapang dada.

Seperti sabar yang ada di ayat Al-Qur'an QS Al- Insyirah ayat 5 & 6 yang artinya *“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*⁴



Gambar 4.6 Scene 6 Pak Joddy ikut memakan obat Keke.

Tabel 4.6 Penanda petanda scene 6

Penanda	Petanda	Makna
“kalau Keke mau papa akan makan semua obatnya asalkan Keke mau makan obatnya juga. Papa akan jalani semua pengobatan yang harus Keke jalani. Supaya Keke tidak merasa sendirian merasakan sakitnya”	Ucapan seorang ayah kepada anaknya	Pak Joddy mencoba menghibur Keke agar Keke tidak merasa sendirian.

a) Makna denotasi

Bahwa seorang ayah memiliki keinginan yang terbaik untuk anaknya, ia berusaha sesuai kemampuannya demi kesembuhan sang anak. Karena Pak Joddy menganggap bahwa dengan berusaha mencari obat maka ada kemungkinan penyakit Keke akan sembuh.

⁴<https://quran-id.com/> diakses 11 Maret 2021

b) Makna konotasi

Sifat sabar yang dimiliki Pak Joddy terlihat sangat jelas ia tidak ingin anaknya merasakan sakit sendirian, karena ada Allah yang senantiasa menjadi penolong hamba-Nya, Pak Joddy bersabar dalam menghibur dan merawat seorang anaknya.

Sebagaimana sabar dalam Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة : ١٥٣)

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*⁵



Gambar 4.7 Scene 7 Pak Iyus membantu Keke supaya tidak jatuh saat berjalan

Tabel 4.7 Penanda petanda scene 7

Penanda	Petanda	Makna
Keke : “pak yus jangan jauh-jauh dari Keke ya, Keke takut jatuh kesamping” Pak iyus : “pak iyus akan selalu adadisamping non Keke, pak iyus tidak	Wajah Keke semakin membengkak dan susah untuk berdiri sendiri sehingga pak iyus membantu Keke untuk berjalan.	Tetap berusaha dan sabar apapun itu penyakitnya selagi bisa berdiri dan berjalan.

⁵<https://www.bayan.id/quran/2-153/> diakses 1 Desember 2020

mungkin membiarkan non jatuh”		
-------------------------------	--	--

a) Makna denotasi

Wajah Keke yang semakin membengkak membuatnya susah untuk menoleh kesamping, dan pak iyus membantu Keke supaya Keke merasa kuat tidak sendirian masih banyak orang yang sayang dan siyap membantu setiap Keke membutuhkannya.

b) Makna konotasi

Walaupun Keke kesulitan untuk berdiri sendiri karena wajahnya semakin lama semakin membengkak namun Keke tetap berusaha kuat tidak ingin memperlihatkan kelemahannya disaat kondisi yang seperti ini dan ia terus bersabar terhadap penyakit yang dideritanya.

Sabar adalah suatu yang sangat penting dalam ajaran islam, karena kedudukan sabar itulah yang dijadikan Allah sebagai satu sebab dari berbagai faktor untuk mendapatkan pertolongan Allah.⁶

Sikap sabar Keke membuktikan bahwa pertolongan Allah itu nyata dan ada. Pertolongan Allah melalui pak iyus yang membantu Keke saat Keke kesulitan untuk berdiri dan berjalan sendiri.

⁶Asma' Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*, ter. Nasib Mustafa, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), 47.



Gambar 4.8 Scene 8 wajah Keke berubah seperti monster.

Tabel 4.8 Penanda petanda scene 8

Penanda	Petanda	Makna
Sahabat Keke mengantarkan Keke ke pengobatan alternatif lainnya, Keke dan sahabat Keke menatap ke pak ustad yang ingin menyembuhkan penyakit kankernya.	Perubahan pada wajah Keke sudah sangat terlihat, wajahnya yang semakin hari seperti monster.	Keke menerima dan tidak malu dengan keadaan mukanya yang seperti monster.

a) Makna denotasi

Keke tidak pernah merasa malu sama sekali keluar rumah untuk berobat menyembuhkan penyakitnya itu, meskipun wajahnya seperti monster.

b) Makna konotasi

Bagaimanapun keadaan Keke dan meskipun Keke diejek seperti monster Keke tetap bersabar dan tidak merasa malu. Hal ini menunjukkan sikap ketabahan Keke dalam setiap harinya untuk menerima kondisi apapun. Terlihat diwajah Keke yang pasrah serta menerima sabar dengan ujian ini.

Seperti firman Allah yang ada di Al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 126 sebagai berikut:

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۗ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

*Artinya: Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.*⁷

Kesabaran yang ditunjukkan oleh Keke kita tidak perlu membalas ejekkan dari orang lain, seperti yang telah diperintahkan oleh Allah untuk tidak saling mengolok-olok satu sama lain, Keke lebih memilih diam bersabar dan tidak malu dengan kondisi wajahnya.



Gambar 4.9 Scene 9 Rambut Keke sudah mulai rontok efek cemoterapy

Tabel 4.9 Penanda petanda scene 9

Penanda	Petanda	Makna
Keke sedang berjemini didalam kamarnya, dan ia menyisir rambutnya. Rambut yang sudah mulai terasa tipis.	Ketika Keke menjalani pengobatan medis di rumah sakit, rambut Keke mulai rontok.	Salah satu efek dari pengobatan cemoterapy adalah membuat rambut Keke rontok.

⁷<https://www.mushaf.id/surat/an-nahl/126/128/> diakses 1 Desember 2020

a) Makna denotasi

Keke sedang menjalankan pengobatan cemoterapy dan efek samping dari pengobatan tersebut adalah membuat rambutnya rontok.

b) Makna konotasi

Keke tetap berusaha demi kesembuhannya, dan Keke selalu sabar menjalani pengobatan cemoterapy ini, terlihat ekspresi Keke tersenyum ketika sedang menyisir rambutnya yang mulai rontok. Keke yakin dibalik semua ujian yang Allah berikan ada janji Allah yang pasti bagi umatnya yang terus bersabar. Kesiapan diri sangatlah penting dalam rangkamenghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi di dalamkehidupan ini, karena perjalanan kehidupan manusiatidaklah selalu sesuai yang diharapkan, terkadang seorangmanusia harus melewati lika liku kehidupan.

Ada banyakketetapan Allah dalam kehidupan ini, ketika sakit adasaatnya sembuh, ketika kalah suatu saat akan menang begituseterusnya. Seseorang muslim hendaknya bersabarmenunggu berlakunya ketetapan itu, namun tetap harusberikhtiar berusaha dan berdoa kepada Allah.⁸

⁸ Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al-qalam, 2007), 127.



Gambar 4.10 Scene 10 Keke menahan rasa sakit cemoterapy

Tabel 4.10 Penanda petanda scene 10

Penanda	Petanda	Makna
Keke menjalani pengobatan medis cemoterapy yang dutemni oleh ayahnya.	Ekspresi Keke yang menahan rasa sakit ketika menjalani pengobatan cemoterapy.	Keke menjalani cemoterapy dengan baik agar dapat mengangkat kanker didalam tubuh Keke.

a) Makna denotasi

Ekspresi Keke yang menahan sakit saat menjalani pengobatann cemoterapy dirumah sakit supaya orang yang disekelilingnya tidak merasa khawatir lagi dengan kondisi Keke.

b) Makna konotasi

Keke merelakan dirinya untuk bersabar menjalani pengobatan cemoterapy ini, meskipun dirinya merasakan kesakitan. Keke menunjukkan ketegaran dan kesabaran menghadapi ujian dari Allah. Dan Keke terus percaya bahwa penyakitnya akan sembuh.

Ada banyakketetapan Allah dalam kehidupan ini, ketika sakit adasaatnya sembuh, ketika kalah suatu saat akan menang

begituseterusnya. Seseorang muslim hendaknya bersabarmenunggu berlakunya ketetapan itu, namun tetap harusberikhtiar berusaha dan berdoa kepada Allah.⁹



Gambar 4.11 Scene 11 Pak Joddy merawat Keke

Tabel 4.11 Penanda petanda scene 11

Penanda	Petanda	Makna
Dirumah sakit, kamar pasien Pak Joddy selalu menemani Keke menjalani pengobatan cemoterapy.	Pak Joddy duduk sambil mengelapkan keringat efek dari pengobatan cemoterapy yang dijalan Keke dirumah sakit.	Pak Joddy merawat Keke dengan sangat sabar, dan menjalani ujian ini dengan ikhlas.

a) Makna denotasi

Pak Joddy duduk disebelah Keke dengan menatapnya sambil mengelapkan keringat Keke dengan sabar Pak Joddy merawat Keke hingga penyakit Keke benar-benar sembuh.

b) Makna konotasi

Pak Joddy ingin selalu berada disamping Keke, Pak Joddy tidak pernah lelah untuk merawat Keke. Pak Joddy berkorban untuk anaknya dari posisi duduknya ia seolah ingin selalu

⁹ Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al-qalam, 2007), 127.

menatap anaknya dalam keadaan apapun. Pak Joddy mencoba sabar dan menerima ujian dari Allah, Pak Joddy percaya dengan usahanya pengobatan cemoterapy ini Keke bisa sembuh total dari penyakitnya.



Gambar 4.12 Scene 12 Keke menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan

Tabel 4.12 Penanda petanda scene 12

Penanda	Petanda	Makna
<p>“Tuhan andai aku bisa kembali aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku terjadi pada orang lain. Tuhan berikan aku kekuatan untuk menjadi dewasa agar aku bisa memberikan arti kehidupanku pada siapapun yang mengenalku. Tuhan surat kecil ini adalah surat terakhir dalam hidupku. Andai aku bisa kembali ke dunia yang telah engkau berikan padaku.”</p>	<p>Di dalam kamar, Keke sedang menulis dimeja belajarnya dengan ditemani bunga kesayangannya bunga mawar merah.</p>	<p>Keke sedang mengungkapkan harapan doa dengan menulis.</p>

a) Makna denotasi

Keke menulis sebuah surat kecil untuk Tuhan.

b) Makna konotasi

Seorang anak remaja yang sabarnya luar biasa untuk menjalankan pengobatannya yang sangat peduli terhadap kesehatan orang lain sehingga ia berharap kepada Tuhan dalam surat kecilnya supaya tidak ada lagi orang lain yang mengalami hal yang sama dengan dirinya.

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۗ

Artinya: “Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan dirinya (23)”¹⁰



Gambar 4.13 Scene 13 Keke dinyatakan sembuh dari penyakit kanker ganas

Tabel 4.13 Penanda petanda scene 13

Penanda	Petanda	Makna
Ekspresi Keke yang terlihat tenang dan sedikit terkejut ketika mendengar kabar kalau ia dinyatakan	Keke dinyatakan sembuh dari penyakit kanker ganas.	Keke selalu bersabar dalam menjalani pengobatan sehingga dinyatakan sembuh dari kanker ganas itu.

¹⁰<https://quran-id.com/> diakses 10 Maret 2021

sembuh penyakitya.	dari		
-----------------------	------	--	--

a) Makna denotasi

Ekspresi Keke yang terlihat tenang dan terkejut saat dinyatakan sembuh dari kankernya, ia merasa sangat bersyukur atas cobaan yang telah ia lewati dengan sabar.

b) Makna konotasi

Keke adalah seorang remaja yang selalu sabar dan bersungguh-sungguh dalam menjalani pengobatannya pasti akan diberi kemudahan oleh Tuhan untuk sembuh dari penyakitnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qura'an QS Al- Insyirah ayat 5 & 6 yang artinya *"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*¹¹

B. Representasi Sabar Pada Tokoh Pak Joddy dan Keke

1. Sabar atas musibah

Sabar terhadap ujian dari Allah tetap harus merasa yakin optimis bahwa akan ada pertolongan dari Allah kepada kita, harus berserah diri kepada Allah supaya dapat menerima apapun hasil ikhtiar kita dengan lapang dada.¹²

Sabar atas musibah yang ada didalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan terjadi pada scene 1 pada scene ini Keke menunjukkan sikap sabar karena saat Keke merasakan pusing dan hidung Keke keluar

¹¹<https://quran-id.com/> diakses 11 Maret 2021

¹² Asma, *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*, 26.

darah ia tidak mengeluh justru ia berdiam sejenak supaya temannya tidak mengkhawatirkan kondisinya.

Kemudian scene 2 pada scene ini hampir mirip dengan scene 1 saat hidung Keke keluar darah ia tidak mengeluh justru ia cepat-cepat mengambil tisu supaya keluarganya tidak mengetahui kondisinya.

Kemudian scene 3 pada scene ini terlihat jelas sikap Pak Joddy yang sabar dan tetap terlihat tenang ketika diberi ujian hidup mengetahui kondisi anaknya ternyata menyidap penyakit kanker ganas.

Kemudian scene 7 pada scene ini saat wajah Keke sudah berubah seperti monster dan susah untuk berdiri sendiri Keke tetap sabar dan menerima ujiannya justru ia meminta tolong Pak Iyus untuk membantunya.

Kemudian scene 9 pada scene ini rambut Keke sudah mulai rontok karena pengobatan kemoterapi, dari sejak awal hidung Keke keluar darah, berubahnya wajah Keke sampai rambutnya mulai rontok Keke sama sekali tidak pernah mengeluh. Keke tetap bersabar kalau Keke tidak punya sifat sabar mungkin Keke sudah berontak dan mengeluh terhadap ujian yang diberi oleh Allah.

Terakhir scene 11 pada scene ini Pak Joddy ayah Keke merawat Keke dengan sabar dan ikhlas. Sejak pertama Pak Joddy mengetahui penyakit anaknya, Pak Joddy terus berusaha mencari pengobatan yang terbaik untuk anaknya, sampai Pak Joddy ikut memakan obat yang seharusnya dimakan Keke. Pak Joddy menerima cobaan ini dengan

sabar dan yakin bahwa setiap usahanya pasti ada pertolongan dari Allah.

2. Sabar Menunggu Janji Allah

Segala musibah, cobaan yang datangnya dari Allah maka harus bersikap optimis bahwa Allah akan menepati janjinya kepada orang-orang yang bersabar dan kuat imannya ketika sedang diuji hidunya.¹³

Sabar menunggu janji Allah yang ada didalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan terjadi pada scene 4 pada scene ini Pak Joddy dan Keke berusaha mengobati penyakit Keke. Keke dan Pak Joddy yakin disetiap usaha tidak akan mengkhianati hasil dan disetiap cobaan pasti ada hikmahnya.

Kemudian scene 5 pada scene ini Pak Joddy dan Keke terus berusaha mencari pengobatan ditempat lain, usaha Pak Joddy dan semangat Keke untuk sembuh dari penyakitnya. Karena mereka yakin bahwa dengan bersabar terhadap ujian Allah, Allah akan menepati janjinya terlebih Keke dan Pak Joddy sudah berusaha.

Kemudian scene 6 pada scene ini Pak Joddy berusaha menghibur Keke supaya Keke tidak merasa sendirian, karena scene ini Keke sedang menjalani pengobatan tradisional yang sekian kalinya. Namun Pak Joddy tetap yakin dan menunggu janji Allah. Setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil sama seperti janji Allah kepada orang yang ingin bersabar.

¹³Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al-qalam, 2007), 135.

Terakhir scene 10 pada scene ini pada scene Keke menjalani pengobatan cemoterapy, benar dan terbukti bahwa janji Allah itu ada pada setiap orang yang terus ingin bersabar, selama ini Keke terus bersabar menghadapi cobaan dan menjalani pengobatan segala macam akhirnya wajah Keke sudah mulai kembali sehat seperti dulu.

3. Sabar Atas Hinaan

Sabar atas perlakuan yang tidak baik, senantiasa bersikap sabar, saling memaafkan dan berlapang dada dengan keyakinan bahwa semuanya akan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT.¹⁴

Sabar atas hinaan yang ada didalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan terjadi pada scene 8 pada scene saat Keke ingin berobat ke Pak Ustad Keke menerima perlakuan yang tidak baik. Ada seseorang yang mengejek wajah Keke seperti monster. Tetapi Keke tidak membalas dan hanya diam, justru ia tidak malu dengan kondisi wajah yang sangat menyeramkan pada saat itu.

4. Sabar Atas Nikmat

Sabar yang dimaksud adalah tidak tenggelam ke dalam nikmat itu, karena seseorang tahu bahwa semua nikmat itu merupakan amanat yang dititipkan kepadanya dan kapanpun siap menerima kenyataan kalau nikmat yang dititipkan itu diambil kembali oleh pemiliknya.¹⁵

Sabar atas nikmat yang ada didalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan terjadi pada scene 12 pada scene ini Keke sudah dinyatakan sembuh

¹⁴ Ibid., 220.

¹⁵ Hamka Hasan, "Hakekat Sabar dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Surah Al Baqarah)", *Jurnal Bimas Islam* Volume 6 Nomor 11 (Oktober, 2013), 223.

dari penyakitnya Keke tetap bersabar dengan nikmat apa yang telah diberi oleh Allah, Keke justru memanfaatkan nikmat yang telah diberi Allah dengan menulis sebuah urat kecil untuk Tuhan.

Kemudian scene 13 pada scene ini Keke dinyatakan sembuh dan bersih dari kanker ganas tersebut, Keke yakin tidak ada yang sia-sia atas pencapaian Keke selama ini. Keke dan Pak Joddy terus bersabar dan berusaha yakin optimis bahwa semua ujian ini ada hikmahnya, Keke sabar atas nikmat yang diberi oleh Allah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi “Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Roland Barthes terhadap tokoh Pak Joddy & Keke)”, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yakni:

1. Makna denotasi pada film ini adalah perjuangan seorang ayah untuk menyembuhkan dan merawat anaknya dari penyakit kanker ganas dengan sikap yang sangat sabar menerima ujian dari Allah.
2. Sedangkan makna konotasi pada film ini adalah rasa sabar dapat membuat kita terhindar dari rasa putus asa karena ujian dari Allah, rasa sabar juga membuat kita sukses dalam berjuang bertahan menghadapi ujian dari Allah karena senantiasa mendapat pertolongan dari Allah dan dicintai Allah SWT.
3. Sikap sabar yang terepresentasi dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah sabar atas musibah, sabar menunggu janji Allah, sabar atas hinaan, sabar atas nikmat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. Bagaimana seseorang menjalani hidup didunia ini dengan senantiasa bersabar dalam kondisi apapun yang sudah menjadi takdir Allah, tidak terlalu mengeluh berlebihan, selalu yakin optimis bahwa akan ada pertolongan dari Allah dan berserah diri kepada Allah supaya bisa menerima apapun takdir Allah dengan lapang dada.

B. Saran

1. Bagi *Production House*

Setiap membuat film dan film itu bagus hingga bisa mendapatkan apresiasi dari penonton adalah kebahagiaan bagi para senieas. Untuk memperoleh hal itu tentu harus diimbangi dengan skill dan usaha yang maksimal, terlebih memproduksi film yang diambil dari sebuah novel, visualnya harus sesuai dengan yang ada di dalam novel supaya penonton tidak merasa kecewa karena sebelumnya sudah membaca novel tersebut. Produser juga harus tetap mengutamakan film yang mengandung pesan pendidikan dalam membuat karya film, tidak hanya mengikuti trend yang ada tetapi lebih mengutamakan kualitas film. Karena fungsi film itu sendiri adalah sebagai media pembelajaran bagi masyarakat banyak.

2. Bagi Penonton

Setiap film yang dibuat oleh sutradara pasti mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Sebagai penonton hendaknya pandai memilah dan memilih pesan positif yang terkandung dalam film tersebut. Supaya tidak begitu saja menerima pesan yang ada didalam film tersebut secara mentah tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu.

Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan ini banyak sekali sikap positif yang bisa diambil dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam skripsi ini penulis hanya mengambil satu pesan saja,

yaitu sabar. Karena selama masih diberi kepercayaan oleh Allah untuk hidup, maka selama itulah harus bersabar.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi tambahan bagi para akademisi dibidang pengembangan ilmu komunikasi khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo. Namun, studi lebih lanjut mengenai Representasi sabar dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan dengan Analisis Semiotik Roland Barthes serta juga perlu dilakukan guna menambah aspek-aspek yang belum tercantum dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asma, Umma. *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*. Jakarta: PT. Belanor, 2010.
- Barthes, Roland. *Petualangan Semiologi*, Terj. Stephanus Answar Herwinarko. Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2007.
- Davonar, Agnes. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Publisier, 2008.
- El-Sulthani, Mawardi Labey. *Zikir dan Do'a dalam Kesibukan Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- Ghozali, Imam. *Rahasia Ketajaman Mata Hati*. Surabaya: Terbit TerangHasan Fad'aq, Asma' Umar. *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*, ter. Nasib Mustafa. Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002.
- Hasyim, Umar. *Mencari taqdir*. Solo: Ramadhani, 1983.
- Hall Stuart, *Representation Meaning*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Morrissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Muhammad, Hasyim. *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kerjasama Walisosngo Press dengan Pustaka Pelajar, 2002.
- Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikaasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Parera, Jos Daniel. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Subroto, Darwanto Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama 2014.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Yani, Ahmad. *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Al-Qalam, 2007.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan penafsiran Al-Qur'an, 1973.

Skripsi:

Hastim, Ayu Purwati. *Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Pendekatan Analisis Semiotika)*. Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2014.

Setyawati, Elyana. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Danovar (Pendekatan Pragmatik)*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Zakariya, Muhammad. *Representasi Semangat Hidup Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

Jurnal:

Hasan, Hamka. Hakekat Sabar dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Surah Al Baqarah). *Jurnal Bimas Islam* Volume 6, Nomor 11, UIN Walisongo Semarang, Oktober, 2013

Majid, Abdul. Representasi Sosial dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Volume 2, Nomor 2, Universitas Indraprasta PGRI, Agustus 2019.

Mudjono, Yoyon. Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 1, Nomor 1, IAIN Sunan Ampel Surabaya, April 2011.

Mekarizce, Amild Augina. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, Universitas Jambi, 2020.

Putri, Amita Darmawan & Lukmawati. Makna Sabar Bagi Terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang). *Jurnal Psikologis Islam* Volume 1, Nomor 1, UIN Raden Fatah Palembang, 2015.

Rafki Fachrizal, Ahmad Toni. Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter *The Look of Silence: Senyap*. *Jurnal Komunikasi* Volume 11, Nomer 2, Universitas Budiluhur, April 2017.

Sukino. Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Ruhama* Volume 1, Nomor 1, IAIN Pontianak, Mei 2018.

Sumber Web:

<https://www.mushaf.id/surat/an-nahl/126/128/> diakses 01 Desember 2020 pukul 08.38 WIB

<https://www.bayan.id/quran/2-153/> diakses 1 Desember 2020 pukul 09.00 WIB

<http://filmindonesia.or.id/article/surat-kecil-untuk-tuhan-menghentikan-trend-film-horor#.YD73Abcxc0M> diakses 3 Maret 2021 pukul 10.42 WIB

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=917941> diakses 4 Maret 2021 pukul 09.34

http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s020-11-958054_surat-kecil-untuk-tuhan/award#.YERUu7cxc0M diakses 7 Maret 2021 pukul 11.41

<https://bukubiruku.com/sinopsis-novel-surat-kecil-untuk-tuhan/> diakses 7 Maret 2021 pukul 11.00

<http://ellebenkz.blogspot.com/2012/09/awal-mula-dibuatnya-film-surat-kecil.html> diakses 9 Maret 2020 Pukul 10.06

<https://quran-id.com/> diakses 10 Maret 2021 pukul 10.38

<http://www.slidegossip.com/2012/11/profil-sutradara-pilihan-slidegossip.html?m=1> diakses 25 April 2021